

Perjanjian Lama

Penuntun Belajar Anggota Kelas



Perjanjian Lama

Penuntun Belajar Anggota Kelas

Pengantar

Kursus ini berfokus terutama pada ajaran-ajaran di dalam Perjanjian Lama. Kursus ini juga mencakup kitab Musa dan Abraham, yang merupakan bagian dari Mutiara yang Sangat-Berharga. Juga, kitab-kitab ini memberi kita sebuah laporan mengenai urusan-urusan Allah dengan umat-Nya dari masa Sidang di Surga sampai beberapa ratus tahun sebelum kelahiran Juruselamat. Kitab-kitab tersebut menyediakan teladan iman dan kepatuhan yang kuat. Juga memperlihatkan akibat-akibat dari melupakan, tidak mematuhi, atau menentang Allah. Nubuat-nubuat di dalam kitab ini memberikan kesaksian akan kelahiran, penebusan, kedatangan kedua, serta pemerintahan seribu tahun.

Penuntun belajar ini menguraikan setiap tugas bacaan mingguan, yang menyediakan pertanyaan-pertanyaan penerapan berwawasan, dan menyarankan rujukan tulisan suci tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap pembelajaran Anda. Penuntun belajar ini dirancang untuk

penggunaan-penggunaan berikut:

- a. *Pembelajaran tulisan suci pribadi.* Pertanyaan-pertanyaan penerapan yang mencakup setiap tugas bacaan akan menolong Anda mengetahui bagaimana ajaran-ajaran para nabi Perjanjian Lama dapat menolong Anda datang lebih dekat kepada Kristus.
- b. *Pembelajaran tulisan suci keluarga.* Penuntun belajar ini akan menjadi alat berharga untuk pelajaran-pelajaran dalam malam keluarga dan untuk pembahasan-pembahasan keluarga lainnya.
- c. *Persiapan untuk pembahasan kelas.* Sewaktu Anda mempelajari tugas-tugas bacaan dan memikirkan pertanyaan-pertanyaan penerapan, Anda akan dipersiapkan dengan lebih baik untuk membuat kontribusi penting dalam kelas Ajaran Injil Anda.

Dengan bimbingan Roh dalam pembelajaran Anda, Anda akan dapat bersaksi bersama Ayub, "Aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Dia akan bangkit di atas debu" (Ayub 19:25).

"Inilah Pekerjaan-Ku Serta Kemuliaan-Ku" Musa 1

1

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Musa 1:1-11. Musa melihat Allah dan berbicara dengan Dia bertatap muka. Musa belajar bahwa dia adalah seorang anak Allah menurut rupa Putra Tunggal Bapa.
- b. Musa 1:12-23. Setan mencoba

Musa; Musa mengusirnya.

- c. Musa 1:24-39. Allah menampakkan diri lagi dan mengajarkan tentang pekerjaan dan kemuliaan-Nya.
- Apakah yang Musa pelajari mengenai Allah dari pengalaman-

pengalaman yang diuraikan dalam Musa 1:1-7? Apakah yang Musa pelajari mengenai dirinya sendiri? Apakah perbedaan yang dapat dibuat dalam kehidupan kita untuk mengetahui bahwa kita adalah anak-anak Allah, yang diciptakan menurut rupa Putranya?

- Bagaimanakah Musa menerima kekuatan untuk menolak godaan-godaan Setan? (lihat Musa 1:18, 20-21). Bagaimanakah Musa menyuruh Setan untuk pergi? Bagaimanakah doa dapat menguatkan kita untuk menolak godaan? Apa lagi yang dapat kita lakukan untuk memperoleh kekuatan ini?
- Meski Allah telah menciptakan dunia-dunia dan manusia yang tak terhitung kepada kita, Dia meyakinkan Musa bahwa Dia mengenali mereka semua (Musa 1:35). Bagaimanakah Anda dapat merasakan bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengenali Anda secara pribadi dan mengasihi Anda?
- Mengapa penting bagi kita untuk mengetahui apakah pekerjaan dan kemuliaan Allah itu? Apakah beberapa cara tertentu kita dapat membantu Dia dalam pekerjaan besar ini?

"Engkau Telah Dipilih Sebelum Engkau Dilahirkan" *Abraham 3; Musa 4:1-4*

2

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Abraham 3:11-12, 22-23; Ajaran dan Perjanjian 138:53-57. Abraham berbicara dengan Tuhan bertatap muka dan mengetahui bahwa di kehidupan prafana banyak roh "agung dan mulia" ditetapkan sebelumnya untuk misi fana mereka (Abraham 3:11-12, 22-23). Presiden Joseph F. Smith belajar lebih banyak mengenai "orang-orang yang tinggi dan mulia" dalam sebuah penglihatan mengenai kunjungan Juruselamat ke dunia roh sebelum Kebangkitan-Nya (A&P 138:53-57).
 - b. Abraham 3:24-28; Musa 4:1-4. Abraham dan Musa diperlihatkan sebuah penglihatan bahwa Yesus Kristus dipilih dalam Sidang di Surga untuk menjadi Juruselamat kita dan bahwa kita memilih untuk mengikuti Dia. Mereka juga diperlihatkan bahwa Lucifer (Setan) dan roh-roh yang mengikutinya diusir dari surga.
- Siapakah yang dilihat Presiden Joseph F. Smith dalam penglihatannya mengenai dunia roh? (lihat A&P 138:53). Ditetapkan sebelumnya untuk melakukan apakah orang-orang ini? (lihat A&P 138:55-56).
 - Selain menetapkan sebelumnya para nabi untuk pemanggilan mereka, Allah menetapkan banyak "roh terpilih lainnya" untuk membantu membangun kerajaan-Nya dengan cara-cara berbeda. Untuk melakukan apakah Anda telah ditetapkan

sebelumnya? (lihat A&P 138:56).

- Siapakah dua roh dalam Sidang di Surga yang menawarkan diri untuk menjadi Juruselamat? (lihat Abraham 3:27; Musa 4:1-2). Bagaimanakah tawaran mereka berbeda? Mengapa Bapa Surgawi memilih Yesus Kristus untuk

menjadi Penebus kita? (lihat Musa 4:2-3.)

Bacaan tambahan: Yesaya 14:12-15; Wahyu 12:7-9; Alma 13:3-5; Ajaran dan Perjanjian 29:36-39; dan bagian akhir Abraham 3 serta Ajaran dan Perjanjian 138.

Penciptaan

Musa 1:27-42; 2-3

3

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Musa 1:27-42. Musa menerima sebuah penglihatan tentang ciptaan-ciptaan Allah dan diperintahkan untuk menulis sebuah laporan mengenai Penciptaan di bumi.
 - Musa 2:1-25; 3:1-14. Musa belajar bahwa Allah adalah Pencipta segala sesuatu.
 - Musa 2:26-31; 3:7, 15-25. Musa belajar bahwa pria dan wanita diciptakan menurut rupa Allah.
- Apakah yang telah diwahyukan Allah mengenai tujuan dari

Penciptaan? (lihat Musa 1:39; Abraham 3:24-25; lihat juga 1 Nefi 17:36).

- Manakah di antara ciptaan-ciptaan Allah yang paling indah bagi Anda? Bagaimana kita akan diuntungkan melalui memelihara keindahan ciptaan-ciptaan tersebut dengan lebih cermat setiap hari?
- Bagaimana ciptaan-ciptaan itu "memberikan kesaksian" tentang Allah? (lihat Musa 6:23; Alma 30:44).

Bacaan tambahan: Abraham 4-5; Kejadian 1-2.

"Disebabkan Pelanggaranku Mataku Telah Terbuka"

Musa 4; 5:1-15; 6:48-62

4

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Musa 4; 5:10-11; 6:48-49, 55-56. Setan datang ke Taman Eden dan berusaha membujuk Hawa. Hawa dan Adam memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik

dan yang jahat (4:5-12). Setelah mengalami kejatuhan, Adam dan Hawa diusir dari taman (4:13-31). Adam dan Hawa kemudian bersukacita menikmati berkat-berkat dari Kejatuhan (5:10-11). Henokh mengajarkan tentang akibat-akibat dari

Kejatuhan (6:48-49, 55-56).

b. Musa 5:14-15; 6:50-54, 57-62. Oleh karena Kurban Tebusan Yesus Kristus, manusia fana diselamatkan dari kematian jasmani melalui Kebangkitan dan dapat diselamatkan dari kematian rohani melalui iman, pertobatan, pembaptisan, karunia Roh Kudus, dan kepatuhan terhadap perintah.

c. Musa 5:1-9, 12. Adam dan Hawa memulai kehidupan sebagai manusia fana. Mereka mengajarkan kepada anak-anak mereka kebenaran-kebenaran injil (5:1-4, 12). Adam mempersembahkan korban yang serupa dengan pengorbanan Putra Tunggal (5:5-9).

• Apakah akibat-akibat dari Kejatuhan bagi Adam dan Hawa—dan bagi kita? (lihat Musa

4:22-29; 5:10-11; 6:48-49, 55-56; 2 Nefi 2:22-23; 9:6; Kejadian 3:16-23).

- Ketika para nabi mengajarkan tentang Kejatuhan Adam dan Hawa, mereka sering kali juga mengajarkan tentang Kurban Tebusan Yesus Kristus (Musa 5:10-15; 6:48-62; 2 Nefi 9:6-10). Mengapa penting untuk mengajarkan Kurban Tebusan bersamaan dengan Kejatuhan?
- Apakah tujuan dari korban yang dipersembahkan Adam? (lihat Musa 5:7-9). Apakah pengingat serupa yang telah diberikan kepada kita?

Bacaan tambahan: Kejadian 2-3; 1 Korintus 15:20; 2 Nefi 2:5-30; 9:3-10; Helaman 14:15-18; Ajaran dan Perjanjian 19:15-19; 29:34-44; Pasal-pasal Kepercayaan 2.

"Jika Engkau Berbuat Benar Engkau Akan Diterima"

Musa 5-7

5

Pelajarilah tulisan suci berikut:

a. Musa 5:16-41. Kain lebih mengasihi Setan daripada Allah dan mematuhi perintah Setan untuk membuat persembahan kepada Tuhan (5:16-19). Tuhan menolak persembahan Kain dan memerintahkan Kain untuk bertobat (5:20-25). Kain membuat perjanjian dengan Setan dan membunuh Habil (5:26-33). Tuhan mengutuk Kain, dan Kain dicampakkan dari hadirat Tuhan (5:34-41).

b. Musa 6:26-63. Henokh, cicit

keempat Adam, dipanggil oleh Tuhan untuk mengkhotbahkan pertobatan (6:26-36). Henokh mematuhi perintah Tuhan (6:37-63).

c. Musa 7:13, 17-21, 23-47, 68-69. Iman Henokh sedemikian besar sehingga gunung-gunung digerakkan, sungai-sungai diubah alirannya, dan semua bangsa ketakutan (7:13, 17). Tuhan dan Henokh menangiis kejahatan penduduk di bumi (7:23-47). Orang-orang di kota Henokh sehati dan sepikiran dengan Tuhan, dan seluruh kota diangkat

ke surga (7:18–21, 68–69).

- Bagaimanakah Kain menanggapi ketika Tuhan bertanya di manakah Habil berada? (lihat Musa 5:34). Apakah artinya menjadi penjaga adik kita? (lihat 1 Yohanes 3:11, 17–18).
- Mengapa Tuhan memanggil Henokh dan umatnya Sion? (lihat Musa 7:18). Apakah artinya

menjadi "sehati dan sepikiran"? Apakah yang dapat kita lakukan untuk menjadi sehati dan sepikiran dengan Tuhan? Di keluarga kita? Di Gereja?

Bacaan tambahan: Musa 5:42–55; 6:10–23; 7:14–16; 2 Nefi 2:25–27; Kejadian 4:1–16

"Nuh ... Mempersiapkan Sebuah Bahtera untuk Menyelamatkan Keluarganya"

Musa 8:19–30; Kejadian 6–9; 11:1–9

6

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Musa 8:19–30; Kejadian 6:5–22; 7:1–10. Nuh mengkhhotbahkan injil, tetapi orang-orang tidak mau mendengarkan (Musa 8:19–25). Oleh karena kejahatan orang-orang, Tuhan menyatakan bahwa Dia akan memusnahkan semua orang dari bumi (Musa 8:26–30; Kejadian 6:5–13). Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera dan membawa keluarganya serta satu pasang dari setiap makhluk ke dalam bahteranya (Kejadian 6:14–22; 7:1–10).
- b. Kejadian 7:11–24; 8; 9:8–17. Hujan turun selama 40 hari 40 malam (7:11–12). Semua orang dan makhluk yang berada di luar bahtera mati (7:13–24). Ketika air surut, Nuh, keluarganya, serta binatang-binatang keluar dari bahtera, dan Nuh mempersembahkan korban kepada Tuhan (8:1–22). Tuhan menetapkan pelangi sebagai sebuah tanda akan perjanjian-Nya

dengan Nuh (9:8–17).

- c. Kejadian 11:1–9. Beberapa generasi setelah air bah, orang-orang mulai berusaha membangun sebuah menara yang menjulang ke surga. Tuhan mengacaukan bahasa mereka dan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi.
- Seperti apakah keadaan dunia ketika Tuhan memanggil Nuh untuk mengkhhotbahkan injil? (lihat Musa 8:20–22). Persamaan-persamaan apakah yang dapat Anda lihat antara orang-orang di zaman Nuh dengan orang-orang di zaman kita?
 - Bagaimanakah orang-orang di zaman Nuh telah menghindar dari kehancuran? (lihat Musa 8:23–24). Bagaimanakah mendengarkan dan mengikuti para nabi dapat menolong kita menghindar dari kehancuran rohani dan jasmani?
 - Mengapa Nuh membangun

bahtera? (lihat Ibrani 11:7). "Bahtera" apakah yang kita miliki dewasa ini yang dapat menolong menyelamatkan kita dari kejahatan di sekitar kita? (Anda dapat merujuk pada pamflet

Untuk Memperkuat Remaja [34285

299] untuk menjawab pertanyaan ini). Bagaimanakah kita dapat menolong orang lain menemukan tempat perlindungan di dalam "bahtera" ini?

Bacaan tambahan: Ibrani 11:7; Musa 7:32-36

Perjanjian Abraham

Abraham 1:1-4; 2:1-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9.

7

Pelajarilah Abraham 1:1-4; 2:1-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9. Di dalam pasal-pasal tersebut Abraham berusaha untuk menjadi benar dan layak bagi berkat-berkat Allah. Allah membuat perjanjian dengan Abraham, yang menjanjikan bahwa Abraham akan memiliki banyak keturunan yang akan menerima sebuah negeri perjanjian dan berkat-berkat keimamatan dan injil.

Seluruh anggota Gereja adalah dari garis keturunan Abraham, yang artinya kita adalah keturunannya dan mewarisi berkat-berkat serta tanggung jawab dari perjanjian Abraham. Berkat-berkat besar ini datang kepada kita apabila kita

menepati perjanjian-perjanjian kita. Perjanjian pertama yang kita buat adalah pembaptisan. Kita kemudian menerima kegenapan perjanjian Abraham di dalam bait suci.

- Berkat-berkat apakah yang Tuhan janjikan kepada Abraham sebagai bagian dari perjanjian Abraham? (lihat Abraham 2:6-11; Kejadian 12:1-8; 17:1-9).
- Apakah tanggung jawab kita sebagai ahli waris dari perjanjian Abraham? (lihat Abraham 2:9, 11; Kejadian 18:19).

Bacaan tambahan: Ajaran dan Perjanjian 132:19-24, 29-32; Kejadian 15.

Hidup Benar di Dunia yang Penuh Kejahatan

Kejadian 13-14; 18-19

8

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Kejadian 13. Setelah menetap di Mesir selama beberapa saat, Abraham dan keluarganya kembali ke Kanaan. Abraham menetap di Hebron, dan kemenakannya Lot menetap di dekat Sodom.
- b. Kejadian 14:1-2, 8-24. Lot ditawan dan dibebaskan oleh

Abraham (14:1-22, 8-16). Abraham membayar persepuluhan kepada Melkisedek dan menolak menerima harta benda sisa perang dari raja Sodom (14:17-24).

- c. Kejadian 18:16-33; 19:1-29. Tuhan berkata bahwa Dia akan memusnahkan Sodom dan Gomora karena kejahatan orang-

orang (18:16–22). Abraham memohon kepada Tuhan untuk menyisakan kota-kota agar dia dapat menemukan orang-orang benar yang tinggal di sana (18:23–33). Lot dan keluarganya diperintahkan untuk meninggalkan Sodom (19:1–23). Tuhan memusnahkan Sodom dan Gomora (19:24–29).

- Pada mulanya Lot "tinggal di kota-kota di lembah," di luar Sodom, tetapi dia "mendirikan tendanya di sekat Sodom (Kejadian 13:12). Kemudian dia tinggal di kota Sodom itu sendiri (Kejadian 14:12). Hal-hal apakah

yang dapat kita lakukan yang sama rohaninya dengan mendirikan tenda-tenda kita di dekat Sodom?

- Apakah yang diminta Abraham ketika dia mengetahui bahwa Tuhan akan memusnahkan Sodom dan Gomora? (lihat Kejadian 18:23–32). Apakah yang dapat kita pelajari dari fakta bahwa Tuhan akan menyisakan kota-kota apabila orang-orang benar dapat ditemukan di sana?

Bacaan tambahan: Kejadian 12: TJS [Terjemahan Joseph Smith] Kejadian 14:25–40; 19:9–15.

"Allah Sendiri yang Menyediakan Seekor Anak Domba Jantan"

Abraham 1; Kejadian 15–17; 21–22

9

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Abraham 1:1, 5–20. Sebagai pemuda, Abraham dianiaya oleh para imam palsu Firaun. Mereka berusaha mengorbankan dia, tetapi dia diselamatkan oleh Yehova.
- b. Kejadian 15–17; 21. Kelak di dalam kehidupannya, Abraham dijanjikan memiliki keturunan (15:1–6). Sarai memberikan Hagar kepada Abraham sebagai istrinya; Hagar melahirkan Ismael (16:1–16). Allah sekali lagi berbicara tentang perjanjian-Nya dengan Abraham, yang menjanjikan bahwa Abraham akan menjadi bapa banyak bangsa (17:1–14). Kelahiran Ishak, melalui mana perjanjian itu akan berlanjut, dinyatakan (17:16–22). Sarai melahirkan

Ishak (21:1–12).

- c. Kejadian 22. Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan Ishak (22:1–2). Abraham bersiap untuk mengorbankan Ishak, tetapi Allah menyediakan seekor domba jantan untuk dikorbankan sebagai gantinya (22:3–19).

Catatan: Kejadian 17 menceritakan tentang Tuhan mengubah nama Abram menjadi Abraham dan nama Sarai menjadi Sara (lihat ayat 5 dan 15). Nama Abraham dan Sara digunakan di seluruh pasal ini.

- d. Bagaimanakah Abraham menanggapi perintah Allah untuk mengorbankan Ishak? (lihat Kejadian 22:2–3). Bagaimanakah Ishak menanggapi situasi ini? (lihat Kejadian 22:3–10). Apakah

yang dapat kita pelajari dari Abraham dan Ishak mengenai iman dan kepatuhan? (lihat Ibrani 11:17–19; Yakobus 2:21–23).

- Kesediaan Abraham untuk mengorbankan Ishak adalah serupa dengan kesediaan Bapa Surgawi untuk mengorbankan Putra Tunggal-Nya (Yakub 4:5;

Kejadian 22:8, 13). Apakah beberapa kesamaan antara pengalaman Abraham dengan Bapa Surgawi? Apakah perbedaan terbesarnya?

Bacaan tambahan: Ibrani 11:8–19; Yakobus 2:21–23; Yakub 4:5; Ajaran dan Perjanjian 132:34–36.

Berkat Hak Kesulungan; Pernikahan Dalam Perjanjian

Kejadian 24–29

10

Pelajarilah tulisan berikut:

- a. Kejadian 24. Abraham menekankan pentingnya pernikahan dalam perjanjian melalui pemilihan seorang istri yang layak bagi Ishak.
- b. Kejadian 25:20–34. Ribka menerima sebuah wahyu mengenai dua putra kembarnya yang belum lahir (25:22–23).
- c. Kejadian 26–29. Ishak beserta keturunannya dijanjikan berkat-berkat dari perjanjian Abraham (26:1–5). Esau menikah di luar perjanjian (26:34–35). Ishak memberkati Yakub untuk memerintah atas suku-suku dan bangsa-bangsa (27:1–46). Ishak memberitahukan kepada Yakub berkat-berkat dari perjanjian Abraham dan menyuruhnya untuk mendapatkan seorang istri yang layak (28:1–10). Yakub menikahi

Lea dan Rahel dalam perjanjian (29:1–30).

- Bagaimanakah kita dapat membuat beberapa kesalahan seperti yang dilakukan Esau, dengan memilih hal-hal yang mendatangkan kepuasan sesaat daripada hal-hal yang memiliki nilai kekal?
- Apakah yang dapat kita pelajari mengenai Yakub dari usaha-usahnya untuk menikah dalam perjanjian? (lihat Kejadian 28:1–5; 29:1–28).
- Beberapa hal apakah yang dapat dilakukan anak-anak dan kaum remaja untuk mempersiapkan diri menikah di bait suci? Setelah dua orang dinikahkan di bait suci, apakah yang harus mereka lakukan untuk memastikan mereka benar-benar memiliki pernikahan kekal?

"Bagaimanakah Mungkin Aku Melakukan Kejahatan yang Besar Ini?"

Kejadian 34; 37–39.

11

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Kejadian 37. Yusuf, putra ke sebelas Yakub, dibenci oleh saudara-saudaranya dan dijual untuk dijadikan budak.
- Kejadian 39. Yusuf menjadi makmur sebagai budak tetapi dituduh melakukan perbuatan amoralitas dan dijebloskan ke dalam penjara (39:1–20). Kepala penjara memberi Yusuf tanggung jawab mengawasi para tahanan lainnya (39:21–23).
- Kejadian 34:1–12; 35:22; 38:1–30. Dosa amoralitas memiliki akibat-akibat negatif terhadap keluarga Yakub (34:1–12; 35:22; 38:1–30).

Istri Yakub melahirkan dua belas putra baginya, yang menjadi awal dari dua belas suku Israel (Tuhan mengubah nama Yakub menjadi Israel; lihat Kejadian 32:28). Putra

ke sebelas Yakub adalah Yusuf; sebagai putra sulung dari Yakub dan Rahel, Yusuf menerima hak kesulungan ketika Ruben, putra sulung dari Yakub dan Lea, kehilangan hak itu karena ketidakbajikan (1 Tawarikh 5:1–2).

- Apakah yang dilakukan Yusuf ketika istri Potifar berusaha menggodanya untuk berbuat dosa? (lihat Kejadian 39:11–12). Bagaimanakah kita dapat mengikuti teladan Yusuf ketika kita dicobai?
- Apakah yang dapat kita pelajari mengenai berpaling dari pengalaman dan lingkungan buruk kepada pengalaman dan lingkungan yang baik? (lihat Kejadian 39:20–23; lihat juga Roma 8:28).

Bacaan tambahan: Kejadian 34:13–31.

"Diberkati di Dalam Negeri Kesengsaranku"

Kejadian 40–45

12

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Kejadian 40–41. Di dalam penjara, Yusuf dengan benar menafsirkan mimpi para pelayan Firaun. Dia kemudian menafsirkan mimpi Firaun mengenai lembu dan bulir gandum. Yusuf dijadikan penguasa atas seluruh tanah Mesir oleh Firaun dan mempersiapkan rakyat untuk

menghadapi kelaparan.

- Kejadian 42–45. Yakub dua kali mengutus putra-putranya ke Mesir untuk membeli gandum. Yusuf memperlihatkan jati dirinya kepada saudara-saudaranya dan mengampuni mereka, dan mereka bersukacita bersama.
- Apakah yang dikatakan dunia agar kita lakukan ketika

seseorang berbuat kesalahan terhadap kita, sebagaimana dilakukan saudara-saudara Yusuf kepadanya? Apa yang Allah perintahkan agar kita lakukan? (lihat A&P 64:8-11). Bagaimana Anda telah diberkati ketika Anda berbuat baik dengan sesama yang berlaku tidak adil terhadap Anda? Bagaimana kita dapat menjadi lebih pemaaf?

- Bagaimanakah penawanan Yusuf

di Mesir, yang merupakan suatu percobaan baginya, menjadi sebuah berkat baginya, keluarganya, serta seluruh rakyat Mesir? (lihat Kejadian 45:4-8). Pengalaman-pengalaman apakah yang Anda miliki dimana peristiwa-peristiwa yang pada mulanya terlihat negatif menjadi berkat bagi Anda?

Bacaan tambahan: 2 Nefi 2:2; Ajaran dan Perjanjian 64:8-11; 122:5-9.

Perbudakan, Paskah, dan Perjalanan Besar-besaran **Keluaran 1-3; 5-6; 11-14**

13

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Keluaran 1-3. Orang-orang Israel dijadikan budak oleh bangsa Mesir (1:1-14). Firaun memerintahkan bahwa semua anak lelaki yang lahir dari bangsa Israel harus dibunuh (1:15-24). Musa lahir dan dibesarkan oleh putri Firaun (2:1-10). Tuhan menampakkan diri kepada Musa di semak yang menyala dan memanggil dia untuk membebaskan Israel dari perbudakan (3:1-22).
- b. Keluaran 5-6. Musa dan Harun memohon kepada Firaun agar membebaskan Israel, tetapi Firaun menolak dan memberikan beban yang lebih berat kepada orang-orang Israel (5:1-23). Tuhan berjanji untuk menggenapi perjanjian yang Dia buat dengan Abraham (6:1-8).
- c. Keluaran 11-13. Setelah menimpakan beberapa tulah kepada rakyat Mesir, Tuhan berjanji mengirimkan satu lagi

tulah kepadanya, dimana anak sulung di setiap rumah tangga akan mati (11:1-10). Tuhan memerintahkan Musa dalam mempersiapkan Paskah, yang akan melindungi Israel dari tulah itu (12:29-30). Firaun memerintahkan Musa untuk membawa orang-orangnya keluar dari Mesir, dan orang-orang Israel pergi (12:31-42). Musa memberitahu anak-anak Israel untuk mengadakan Hari Raya Roti Tidak Beragi di masa mendatang sebagai peringatan akan pembebasan mereka (13:1-16), Tuhan berjalan di depan kemah Israel dalam tiang awan di siang hari dan dalam tiang api di malam hari (13:7-22).

- d. Keluaran 14. Firaun dan tentaranya mengejar orang-orang Israel (14:1-9). Orang-orang menjadi ketakutan, dan Musa memohon kepada Tuhan untuk bantuan (14:10-18). Orang-orang Israel menyeberangi Laut Teberau di tanah yang kering;

tentara Firaun mengejar mereka dan tenggelam (14:19-31).

- Di Perjamuan Terakhir, Juruselamat mengadakan sakramen sebagai ganti Paskah (Matius 26:19, 26-28). Apakah persamaan antara Paskah dan sakramen? (lihat Keluaran 12:14; 13:9-10; A&P 20:75-79).
- Apakah yang dikatakan Musa kepada anak-anak Israel ketika mereka melihat tentara Firaun dan iman mereka goyah? (lihat

Keluaran 14:13-14).

Bagaimanakah kita dapat mengembangkan iman yang cukup kuat untuk mendukung kita ketika kita dipenuhi dengan rasa takut?

- Bagaimanakah Tuhan menyelamatkan anak-anak Israel dari kejaran tentara Mesir? (lihat Keluaran 14:21-31). Bagaimanakah kisah ini dapat menolong kita di saat-saat sulit?

Bacaan tambahan: Keluaran 4: 7-10; 15.

"Kamu Akan Menjadi Harta Kesayangan-Ku"

Keluaran 15-20; 32-34

14

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Keluaran 15:22-27; 16:1-31; 17:1-7. Anak-anak Israel menggerutu karena mereka haus dan lapar; Tuhan menyediakan air, manna, dan daging.
- b. Keluaran 17:8-13; 18:13-26. Amalek menyerang Israel. Israel lebih kuat apabila Musa mengangkat tangannya, tetapi Amalek lebih kuat ketika Musa lelah dan menurunkan tangannya. Harun dan Hur menopang tangan Musa dan Israel memenangkan peperangan itu (17:8-13). Musa mengangkat hakim-hakim, dengan memberikan wewenang kepada mereka (18:13-26).
- c. Keluaran 19-20. Tuhan bertemu dengan Musa di Gunung Sinai dan memberi Israel Sepuluh Perintah.
- d. Keluaran 32-34. Musa menerima loh batu yang berisi petunjuk-

petunjuk dari Tuhan tetapi menghancurkan loh itu ketika dia melihat orang-orang menyembah anak lembu emas (31:18; 32:1-24). Tuhan mengambil tata cara-tata cara Imamat Melkisedek dari Israel dan memberi mereka hukum yang lebih rendah, hukum Musa (TJS, Keluaran 34:1- 2). Musa memegang kembali loh batu yang baru, tetapi loh batu yang baru tersebut tidak mencakup "kata-kata perjanjian kekal dari imamat kudus" (Keluaran 34:1-5; TJS; Ulangan 10:2). Orang-orang berjanji untuk mematuhi hukum Musa (34:10- 35).

- Bagaimanakah manna melambangkan Kristus? (lihat Yohanes 6:35). Bagaimanakah roti hidup Kristus berbeda dari manna? (lihat Yohanes 6:48-51). Bagaimanakah kita dapat setiap hari mengambil roti hidup Kristus?
- Apakah yang Tuhan janjikan

kepada anak-anak Israel jika mereka mau patuh? (lihat Keluaran 19:3-6). Bagaimanakah janji-janji ini berlaku bagi kita dewasa ini?

- Mengapa Tuhan memberi anak-anak Israel hukum Musa? (lihat Galatia 3:23-24; Mosia 13:29; Alma 25:15-16; A&P 84:19-27). Bagaimanakah hukum ini dapat menolong menjadikan Israel kudus dan membawa mereka kepada Kristus? (lihat Mosia 13:30; Alma 34:14-15).

- Kapanakah hukum Musa digenapi? (lihat 3 Nefi 15:4-10). Sekarang Tuhan tidak lagi memerlukan korban binatang, yang merupakan bagian penting dari hukum Musa, pengorbanan apakah yang Dia minta dari kita untuk dibuat? (lihat 3 Nefi 9:19-22). Apakah artinya mempersembahkan hati yang patah dan jiwa yang menyesal?

Bacaan tambahan: Mazmur 78; 1 Korintus 10:1-11; Ajaran dan Perjanjian 84:19-27.

"Lihatlah Allah dan Hiduplah" *Bilangan 11-14; 21:1-9*

15

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Bilangan 11. Orang-orang Israel menggerutu mengenai manna dan berkeinginan untuk makan daging (11:1-9). Sebagaimana diperintahkan oleh Tuhan, Musa mengumpulkan 70 tua-tua untuk membantunya (11:10-17, 24-30). Tuhan menjawab orang-orang Israel yang menginginkan daging dengan mengirimkan kepada mereka berlimpah-limpah daging dan menghajar mereka dengan suatu tulah karena keserakahan dan kebodohan mereka (11:18-23, 31-35).
- b. Bilangan 12. Miryam dan Harun mencemooh Musa (12:1-3). Tuhan menghajar dan menghukum Miryam dan Harun karena gerutuan mereka (12:4-16).
- c. Bilangan 13-14. Musa menyuruh 12 orang untuk mengintai tanah Kanaan (13:1-20). Mereka

kembali dengan laporan menyenangkan mengenai sumber-sumber tanah itu, tetapi semuanya kecuali Yosua dan Kaleb takut terhadap penduduknya dan berkeinginan untuk kembali ke Mesir (13:21-14:10). Tuhan memberitahu Musa bahwa orang-orang Israel yang kurang beriman dan suka menggerutu akan mengembara di padang belantara selama 40 tahun, sampai semua orang dewasa mati kecuali Yosua dan Kaleb (14:11-39).

- d. Bilangan 21:1-9. Orang-orang Israel menghancurkan orang-orang Kanaan yang menyerang mereka (21:1-3). Tuhan mengirimkan ular-ular tembaga sebagai hukuman bagi orang-orang Israel yang tak henti-hentinya menggerutu (21:4-6). Musa membuat ular tembaga, mengikatnya pada sebuah tiang, dan memberitahu orang-orang

bahwa jika mereka melihat kepada ular itu, mereka akan tetap hidup (21:7-9).

- Mengapa orang-orang Israel menggerutu mengenai manna? (lihat Bilangan 11:4-6). Apakah bahaya karena menginginkan lebih banyak daripada yang telah kita miliki?
- Sama seperti anak-anak Israel

perlu melihat kepada ular tembaga agar hidup, kita perlu melihat kepada Yesus Kristus untuk menerima kehidupan kekal (Alma 37:46-47; Helaman 8:15). Apakah artinya melihat kepada Kristus?

Bacaan tambahan: Yohanes 3:14-16; 1 Nefi 17:41; Alma 33:18-22; 37:46-47; Helaman 8:13-15.

"Aku Tidak Dapat Pergi Tanpa Firman Tuhan" *Bilangan 22-24; 31:1-16*

16

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Bilangan 22:1-21. Balak, raja Moab, takut oleh orang-orang Israel yang mendekati kotanya. Dia menawarkan upah kepada Bileam jika dia mau pergi ke Moab dan mengutuk orang-orang Israel. Allah memerintahkan Bileam untuk menolaknya, dan Bileam patuh (22:1-14). Balak menawarkan upah tambahan dan kekayaan kepada Bileam jika dia mau pergi ke Moab dan mengutuk Israel. Allah memberitahu Bileam dia dapat pergi jika dia mau tetapi dia harus berbicara hanya menurut perkataan Allah yang diberikan kepadanya (22:15-21), Bileam memutuskan untuk pergi.
 - b. Bilangan 22:22-35. Allah marah terhadap Bileam karena pergi ke Moab, karena mengetahui dia mengharapkan upah lebih banyak dari Balak. Dalam perjalanannya, Bileam mengetahui bahaya-bahaya karena mengecewakan Allah ketika keledai dan seorang malaikat berbicara kepadanya.
 - c. Bilangan 22:36-24:25. Tiga kali Balak meminta Bileam untuk mengutuk Israel, tetapi Bileam mematuhi Allah dan memberkati Israel setiap saat (22:36-24:9). Dia kemudian mengutuk Moab dan menubuatkan tentang Yesus Kristus (24:10-25).
 - d. Bilangan 31:1-16. Orang-orang Israel menghancurkan orang-orang Midian dan membunuh Bileam. Musa menjelaskan bahwa Bileam menasihati orang-orang Midian untuk membujuk orang-orang Israel berbuat dosa (Akibat-akibat dari nasihat Bileam dijelaskan dalam Bilangan 25:1-3. Meskipun Bileam tidak mengutuk Israel secara langsung, dia sesungguhnya menginginkan upah dari Balak yang cukup licik karena dia menyuruh membujuk Israel untuk berbuat dosa, yang menyebabkan mereka kehilangan perlindungan Allah).
- Bagaimanakah Bileam menanggapi terhadap tawaran upah sebagai imbalan pergi ke

Moab untuk mengutuk Israel? (lihat Bilangan 22:5-14). Apakah upah seperti itu yang kadang kala ditawarkan kepada kita sebagai imbalan untuk tidak mematuhi Allah?

- Dalam perjalanannya menuju Moab, Bileam berusaha tiga kali memaksa keledainya untuk berjalan (Bilangan 22:22-30). Dengan cara apakah hal ini serupa dengan hubungan Bileam dengan Tuhan? Beberapa persamaan modern apakah dari individu-individu atau kelompok-
- kelompok yang dengan gigih berusaha melakukan kehendak mereka ketimbang tunduk terhadap kehendak Allah atau terhadap nasihat orang tua atau pemimpin mereka yang bijak?
- Tiga penulis di dalam Perjanjian Baru merujuk pada Bileam (2 Petrus 2:15-16; Yudas 1:11; Wahyu 2:14). Apakah kesan-kesan mereka mengenai dia? Apakah pelajaran yang dapat kita petik dari kisah Bileam ini?

"Berhati-hatilah Supaya Jangan Engkau Melupakan Tuhan"

17

Ulangan 6; 8; 11; 32

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Ulangan 6:1-9; 11:18-21. Musa memberikan petunjuk-petunjuk kepada orang-orang Israel untuk menolong mereka mengingat perjanjian-perjanjian mereka. Dia memerintahkan para orang tua untuk mengajar anak-anak mereka firman-firman-Nya.
- b. Ulangan 6:10-12; 8:1-20. Musa mengingatkan orang-orang Israel akan berkat-berkat Allah kepada mereka. Dia memperingatkan mereka bahwa mereka akan dibinasakan jika mereka tidak mematuhi perintah-perintah Allah dan mengingat Dia.
- c. Ulangan 32:1-4, 15-18, 30-40, 45-47. Musa menasihati orang-orang Israel untuk memperhatikan Gunung Batu keselamatan mereka (Yesus Kristus).

Setelah menguji, menghukum, dan mengajar orang-orang Israel di

padang belantara selama 40 tahun, Tuhan berkata mereka siap memasuki negeri perjanjian. Tetapi pertama-tama Dia memiliki beberapa petunjuk penting bagi mereka. Musa memberikan petunjuk-petunjuk tersebut dalam tiga khotbah yang dicatat di dalam Ulangan.

- Menurut Anda mengapa Musa menyuruh orang-orang meletakkan pasal-pasal tulisan suci di antara mata mereka, di dalam tangan mereka, di tempat-tempat di rumah mereka, dan di pintu-pintu mereka? Bagaimanakah pengingat langsung seperti itu mempengaruhi tindakan-tindakan kita? Apakah yang dapat kita lakukan di dalam rumah kita untuk mengingatkan kita akan Tuhan, firman-Nya, dan perjanjian-perjanjian kita dengan-Nya? Apakah gambar-gambar di dinding kita, buku-buku yang kita

baca, dan film-film serta televisi yang kita lihat mengingatkan kita akan Tuhan, atau apakah hal-hal itu menyarankan suatu keinginan bagi dunia?

- Apa sajakah pesan-pesan utama Musa di dalam Ulangan 6:10-12 dan 8:1-20? Apakah artinya melupakan Tuhan? (lihat Ulangan 8:11). Apakah akibat-akibat dari melupakan Dia? (lihat Ulangan 8:19).
- Siapakah Gunung Batu yang

dibicarakan di dalam Ulangan 32:3-4? (Yesus Kristus). Menurut Anda mengapat Yesus Kristus adakalanya disebut Gunung Batu? (lihat Helaman 5:12). Apakah artinya membangun di atas Gunung Batu? (lihat Ulangan 32:46-47; Matius 7:24-27; A&P 50:44).

Bacaan tambahan: Ulangan 4; 7:1-4; 13:1-8; 34.

"Kuatkan dan Teguhkanlah Hatimu"

Yosua 1-6; 23-24

18

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Yosua 1. Tuhan memanggil Yosua untuk menggantikan Musa. Yosua mempersiapkan orang-orang Israel untuk mewarisi tanah yang Tuhan janjikan kepada mereka.
- b. Yosua 3-4; 6. Orang-orang Israel menyeberangi Sungai Yordan di tanah yang kering dan meletakkan 12 batu di sana sebagai sebuah peringatan akan penyeberangan mereka. Melalui iman orang-orang Israel, Yerikho dihancurkan.
- c. Yosua 23; 24:14-31. Yosua dan bangsanya berjanji untuk melayani Tuhan.

Musa adalah satu-satunya pemimpin seluruh generasi orang Israel yang terkenal. Tetapi Tuhan menempatkan dia di akhir persinggahan mereka di padang belantara—tepat ketika mereka menghadapi ujian besar. Mengingat

janji-janji-Nya kepada orang-orang Israel, Tuhan memberikan seorang pemimpin baru, Yosua.

- Apakah yang dikatakan Tuhan kepada Yosua untuk dilakukan agar "beruntung"? (lihat Yosua 1:8). Menurut Anda mengapa pembelajaran tulisan suci menjadi sangat penting bagi Yosua untuk berhasil di dalam pemanggilannya? Bagaimanakah pembelajaran tulisan suci yang rutin menolong Anda?
- Nasihat penting apakah yang diberikan Yosua di akhir kehidupannya? (lihat Yosua 24:14-15). Mengapa penting memilih *sekarang* untuk melayani Tuhan? Bagaimanakah kita dapat memperlihatkan bahwa kita telah memilih untuk melayani-Nya?

Bacaan tambahan: Yosua 7; 14.

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Hakim-hakim 2:6-23. Generasi berikutnya dari anak-anak Israel meninggalkan Tuhan untuk melayani allah-allah palsu.
- b. Hakim-hakim 4:1-16. Barak diperintahkan untuk membebaskan Israel dari Yabin, raja Kanaan (4:1-7). Dia setuju untuk pergi jika Debora mau pergi bersamanya (4:8-9). Debora dan Barak membebaskan Israel dari bangsa Kanaan (4:10-16).
- c. Hakim-hakim 6-7. Gideon memerintahkan untuk membebaskan Israel dari orang-orang Midian (6:1-24). Dia beserta 10 orang lainnya menghancurkan mezbah Baal (6:25-35). Tuhan meyakinkan untuk memberi Gideon bantuan dengan memberinya dua tanda (6:36-40). Gideon dan 300 orang lainnya membebaskan Israel (7:1-25).
- d. Hakim-hakim 13-16. Seorang malaikat memerintahkan orang tua Simson untuk membesarkannya sebagai seorang yang dinazarkan bagi Allah (13:1-25). Simson menunjukkan prestasi kekuatannya yang besar tetapi melanggar banyak sumpahnya sebagai seseorang yang dinazarkan bagi Allah (14-15). Simson menyerah pada bujuk rayu Delila; rambutnya dipotong, dan dia menjadi lemah, lalu ditangkap orang-orang Filistin, dan mati ketika merubuhkan bait suci mereka (16:1-31).

Setelah Yosua mati, hakim-hakim melayani sebagai para penguasa dan pemimpin militer Israel. Kebanyakan dari pemerintahaan mereka berakhir tragis ketika Israel mengalami serangkaian kemurtadan, penawanan, pertobatan, dan pembebasan beberapa kali. Bagian tragis terakhir dari sejarah ini adalah kisah tentang para hakim yang bajik seperti Debora dan Gideon, yang tetap setia dan menjalankan iman serta teguh dalam menolong membebaskan bangsa mereka.

- Apakah yang dapat kita pelajari dari Debora mengenai menjadi seorang teman sejati? Bagaimanakah teman-teman Anda telah menolong Anda menghadapi tantangan-tantangan sulit atau mematuhi perintah-perintah Tuhan? Bagaimanakah kita dapat menjadi teman-teman yang lebih baik bagi orang lain?
- Sebagai seseorang yang dinazarkan bagi Allah dan anggota dari bangsa Israel, Simson membuat perjanjian-perjanjian dengan Tuhan. Perjanjian-perjanjian apakah yang kita buat dengan Tuhan? Bagaimanakah perjanjian-perjanjian ini memperkuat Anda?
- Apakah akibat-akibat dari pelanggaran Simson terhadap perjanjian-perjanjiannya? (lihat Hakim-hakim 16:17-21). Apakah akibat-akibatnya ketika kita melanggar perjanjian-perjanjian kita?

"Setiap Orang Dalam Kota ... Tahu Bahwa Engkau Seorang Perempuan Baik-baik"

20

Rut; 1 Samuel 1

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Rut 1-2. Setelah suaminya meninggal, Rut pergi ke Betlehem bersama menantu perempuannya, Naomi. Di Betlehem, Rut bekerja di ladang Boas, yang murah hati kepadanya.
 - b. Rut 3-4. Rut sujud menyembah di kaki Boas, dan dia berjanji untuk menikahinya. Mereka menikah dan memiliki seorang anak.
 - c. 1 Samuel 1; 2:1-2, 20-21. Hana diberkati dengan seorang putra, yang dia berikan kepada Tuhan seperti yang dia janjikan. Dia kemudian diberkati dengan lebih banyak anak.
- Apakah yang ditinggalkan Rut

dengan pergi ke Betlehem bersama Naomi? Apakah yang diperoleh Rut dengan pergi bersama Naomi? (Injil Yesus Kristus; lihat Rut 1:16). Apakah yang dapat kita pelajari dari Rut mengenai membuat pengorbanan bagi injil?

- Menurut Anda bagaimanakah perasaan Hana tentang memberikan Samuel dalam pelayanan kepada Tuhan? Apakah yang diminta Tuhan dari kita untuk diberikan kepada-Nya? Bagaimanakah sikap kita seharusnya mengenai memberi kepada-Nya?
- Sifar-sifar bajik apakah yang diteladankan Rut, Naomi, dan Hana?

Allah Akan Menghormati Mereka yang Menghormati Dia

21

1 Samuel 2-3; 8

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 1 Samuel 2:12-27, 22-25. Anak-anak lelaki Eli melakukan pelanggaran dan dinasihati oleh ayah mereka.
- b. 1 Samuel 2:27-36; 3:12-14. Seorang utusan Allah memperingatkan Eli mengenai akibat-akibat kejahatan di dalam keluarganya.
- c. 1 Samuel 3. Tuhan memanggil

Samuel, dan Samuel menanggapi.

- d. 1 Samuel 8. Orang-orang Israel menghendaki seorang raja agar mereka dapat menjadi "seperti semua bangsa." Samuel memperingatkan mereka tentang bahaya-bahaya dari pilihan semacam itu.
- Apakah tindakan-tindakan anak-anak lelaki Eli menyarankan mengenai siapakah yang mereka

pilih untuk dihormati? (lihat 1 Samuel 2:12–17, 22–25). Dalam segi-segi kehidupan kita manakah kita sering kali menghormati dan menyenangkan diri kita sendiri daripada Tuhan?

- Seorang utusan Allah datang dan menegur Eli, dengan mengatakan bahwa Eli lebih menghormati anak-anaknya daripada Allah (1 Samuel 2:27–29). Dalam cara apakah Eli lebih menghormati anak-anaknya daripada Allah?

Bagaimanakah kita kadang kala lebih menghormati orang lain daripada Allah?

- Bagaimanakah Samuel menghormati Tuhan? Bagaimanakah Tuhan menghormatinya? (lihat 1 Samuel 3:19; lihat juga 1 Samuel 2:30). Menurut Anda bagaimana Tuhan akan menghormati kita jika kita menghormati Dia?

"Tuhan Melihat Hati" 1 Samuel 9–11; 13; 15–17

22

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- 1 Samuel 9–11. Saul mencari bimbingan dari Samuel (9:1–14, 18–24). Tuhan menyatakan kepada Samuel bahwa Saul akan menjadi raja (9:15–17). Samuel menasihati Saul dan mengurapi dia sebagai raja pertama Israel (9:25–27; 10:1–8). Saul secara rohani dilahirkan kembali, dan dia bernubuat (10:9–13). Samuel memperkenalkan Saul kepada rakyat (10:17–27). Saul memimpin Israel meraih kemenangan dalam peperangan (11:1–11). Dia menolak untuk menghukum orang yang telah meragukan kemampuannya untuk memimpin bangsanya (11:12–15).
- 1 Samuel 13:1–14. Saul mempersembahkan korban bakaran tanpa wewenang yang benar.
- 1 Samuel 15. Saul diperintahkan untuk menghancurkan orang-

orang Amalek dan seluruh harta benda mereka, tetapi dia menyelamatkan beberapa di antara binatang-binatang mereka untuk sebuah korban (15:1–9). Tuhan menolak Saul sebagai raja, dan Samuel memberitahu Saul bahwa kepatuhan lebih baik daripada pengorbanan (15:10–35).

- 1 Samuel 16. Tuhan memilih Daud untuk menggantikan Saul sebagai raja (16:1–13). Roh Kudus meninggalkan Saul, dan roh jahat menggantikan kedudukannya (16:14–16; catatan bahwa dalam TJS [Terjemahan Joseph Smith] dari ayat-ayat ini menunjukkan bahwa roh jahat *bukan* berasal dari Allah). Saul memilih Daud untuk memainkan kecapi baginya dan untuk menjadi pembawa senjatanya (16:17–23).
- 1 Samuel 17. Daud membunuh Goliat dengan kekuatan dari

Tuhan

- Bagaimanakah Samuel menanggapi terhadap penjelasan Saul untuk menyelamatkan binatang-binatang orang Amalek? (lihat 1 Samuel 15:22). Bagaimanakah perkataan Samuel dapat berlaku bagi kita?
- Apakah yang dipelajari Samuel ketika dia berusaha memutuskan manakah di antara para putra Isai yang harus menggantikan Saul sebagai raja? (lihat 1 Samuel 16:6-7). Apakah yang diajarkan 1 Samuel 16:7 mengenai bagaimana Tuhan menilai kita?

Apakah yang dilihat Tuhan di dalam hati kita? Bagaimanakah kita dapat meningkatkan kemampuan dan tekad kita untuk melihat orang lain bukan hanya dari penampilan lahiriah mereka saja tetapi melihat hati mereka.

- Bagaimanakah Daud memperoleh keberanian untuk melawan Goliat? (lihat 1 Samuel 17:32-37, 45-47). Bagaimanakah Tuhan telah menolong Anda mengatasi "Goliat-goliat" yang harus Anda lawan?

Bacaan tambahan: 1 Samuel 12; 14.

"Tuhan Kiranya Menyertai Engkau dan Aku Selama-lamanya"

1 Samuel 18-20; 23-24

23

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- 1 Samuel 18:1-16. Yonatan dan Daud membuat sebuah perjanjian persahabatan (18:1-4). Daud dihormati oleh orang-orang Israel karena keberhasilannya dalam peperangan (18:5-7). Saul menjadi cemburu terhadap Daud dan berusaha membunuhnya (18:8-16; catatan bahwa TJS [Terjemahan Joseph Smith] dari ayat 10 menunjukkan bahwa roh jahat yang merasuki Saul *bukan* berasal dari Allah).
- 1 Samuel 18:17-30; 19:1-18. Daud melawan orang-orang Filistin sebagai imbalan untuk mengawini putri Saul secara sah, tanpa mengetahui bahwa Saul berharap Daud akan mati dalam peperangan (18:17-25). Daud memetik kemenangan melawan

orang-orang Filistin dan menikahi putri Saul, Mikhal (18:26-28). Yonatan menyuruh Daud untuk bersembunyi dan berusaha meyakinkan Saul agar tidak membunuhnya (19:1-7). Saul gagal dalam upaya lainnya untuk membunuh Daud (19:9-10). Mikhal menyelamatkan Daud dari upaya Saul lainnya untuk menghabiskan nyawanya (19:11-18).

- 1 Samuel 20. Yonatan dan Daud memperbarui perjanjian persahabatan dan kedamaian mereka. Ketika Saul sekali lagi berusaha membunuh Daud, Yonatan memperingatkan Daud.
- 1 Samuel 23-24. Daud terus berperang melawan orang-orang Filistin dan membebaskan Saul. Daud menemukan Saul dan

menyelamatkan nyawanya.

- Menurut Anda mengapa Yonatan tidak merasa cemburu terhadap Daud atau terancam olehnya? (1 Samuel 18:1, 13).
- Apakah yang mendorong Saul untuk membenci Daud? (lihat 1 Samuel 18:6-9). Mengapa adakalanya sulit untuk menjadi bahagia karena keberhasilan orang lain? Bagaimanakah rasa dengki dan sombong mempengaruhi kesejahteraan rohani kita?

- Bagaimanakah iman kepada Allah mempengaruhi persahabatan Yonatan dan Daud? (lihat 1 Samuel 20:23). Bagaimanakah kasih kita terhadap Allah mempengaruhi kasih kita terhadap sesama?
- Apakah yang diajarkan teladan Daud kepada kita tentang balas dendam? (lihat 1 Samuel 24:6-15).

Bacaan tambahan: 1 Samuel 14:1-16; 2 Samuel 1.

"Jadikanlah Hatiku Tahir" 2 Samuel 11-12; Mazmur 51

24

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 2 Samuel 11. Daud melakukan perzinahan dengan Batsyeba, istri Uria (11:1-5). Daud gagal dalam upayanya untuk menyembunyikan dosanya (11:6-13). Dia merencanakan kematian Uria (11:14-17). Daud menikahi Batsyeba, dan mereka memiliki seorang putra (11:26-27).
- b. 2 Samuel 12:1-23. Nabi Natan mengajarkan tentang peliknya dosa-dosa Daud dengan menceritakan kepada Daud sebuah perumpamaan (12:1-6). Daud diberitahu bahwa dia akan dihukum karena dosa-dosanya (12:7-14); catatan bahwa dalam TJS [Terjemahan Joseph Smith] dari ayat 13, Natan menegaskan, "Tuhan telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati". Putra sulung Daud dan Batsyeba mati ketika masih bayi (12:15-23).

- c. Mazmur 51. Pertobatan Daud mencari pengampunan.

Daud menggantikan Saul sebagai raja dan menjadi salah satu raja terbesar sepanjang sejarah Israel. Dia mempersatukan suku-suku menjadi satu bangsa, menyelamatkan harta benda negeri yang telah dijanjikan kepada rakyatnya, dan membangun sebuah pemerintahan berdasarkan pada hukum Allah. Tetapi, 20 terakhir dari kehidupan pribadinya dipenuhi dengan akibat-akibat dari perbuatan dosa-dosanya.

- Apakah yang telah dilakukan Daud sehingga menuntunnya melakukan perzinahan? (lihat 2 Samuel 11:2-4). Apakah yang dapat menuntun orang-orang untuk tergoda melakukan dosa-dosa seksual? Apakah yang dapat kita lakukan untuk menghindari tergoda melakukan dosa-dosa seksual?
- Apa lagi dosa-dosa serius yang

dilakukan Daud dalam upayanya untuk menyembunyikan amoralitasnya? (lihat 2 Samuel 11:14-17). Menurut Anda dari siapakah Daud mengira dia dapat menyembunyikan dosanya? Bagaimanakah orang-orang berusaha untuk menutupi dosa-dosanya dewasa ini? Apakah yang terjadi ketika kita berusaha menutupi dosa-dosa kita?

Dalam sebuah Mazmur kepada Tuhan, Daud mengungkapkan suatu keinginan untuk menolong orang lain bertobat, dengan mengatakan, "Aku [akan] mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan

pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu" (Mazmur 51:15). Meskipun Daud kehilangan kemuliaannya karena dia merencanakan kematian Uria, kita dapat belajar dari sikap pertobatannya sewaktu dia mencari pengampunan atas dosa perziniaan. Kata-katanya di dalam Mazmur 15 mengajarkan banyak segi pertobatan yang sejati. Sewaktu Anda mempelajari Mazmur, carilah cara-cara dimana Anda dapat menerapkan teladan pertobatan Daud di dalam kehidupan Anda.

Bacaan tambahan: 2 Samuel 2-10.

"Biarlah Semua yang Bernapas Memuji Tuhan"

Mazmur

25

Pelajarilah tulisan suci yang dibahas di sini dan sebanyak kitab Mazmur yang dapat Anda baca.

Kitab Mazmur adalah kumpulan puisi yang semula dinyanyikan sebagai pujian atau permohonan kepada Allah. Banyak di antaranya ditulis oleh Daud. Kitab ini seperti sebuah nyanyian rohani dari Israel kuno.

Banyak Mazmur menubuatkan tentang misi Kristus sebagai Mesias. Catatlah penggenapan nubuat-nubuat berikut mengenai Kristus yang ditulis di dalam kitab Mazmur.

<u>Nubuat</u>	<u>Penggenapan</u>
Mazmur 69:20	Markus 14:32-41
Mazmur 22:7-8	Matius 27:39-43
Mazmur 22:16	Markus 15:25

Mazmur 22:18 Matius 27:35

Mazmur 22:1 Matius 27:46

Mazmur 16:10 Kisah para Rasul
2:31-32; 13:34-35

Bacalah Mazmur berikut yang mengungkapkan rasa syukur kepada Juruselamat atas belas kasih, pengampunan, dan kasih-Nya: Mazmur 23; 51; 59:16; 78:38; 86:5 13; 100:4-5; 103:2-4, 8-11; 17-18.

Bacalah Mazmur berikut yang mengajarkan pentingnya percaya kepada Tuhan: Mazmur 4:5; 5:11; 9:10; 18:2; 56:11; 62:8; 118:8-9.

Bacalah Mazmur berikut mengenai bait suci: Mazmur 5:7; 15:1-3; 24; 27:4; 65:4; 84:1-2, 4, 10-12; 122; 134.

Raja Salomo: Orang Penuh Hikmat, Orang Bodoh

1 Raja 3: 5-11

26

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 1 Raja-raja 3:5-28. Salomo menggantikan ayahnya, Daud, sebagai raja, dan mengikuti Tuhan. Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dan memberkati dia dengan kebijaksanaan, kekayaan, serta kehormatan (3:5-15). Dua perempuan membawa seorang anak ke hadapan Salomo, yang dengan bijaksana memutuskan perempuan mana yang menjadi ibu si anak (3:16-28).
- b. 1 Raja-raja 5-6; 7:1-12. Raja Salomo memimpin pembangunan sebuah bait suci yang megah (5-9). Dia telah membuat sebuah istana bagi dirinya sendiri (7:1-12).
- c. 1 Raja-raja 8:22-66; 9:1-9. Salomo menguduskan bait suci dan memohon kepada Tuhan untuk memberkati bangsa Israel dengan kemakmuran rohani dan jasmani (8:22-66). Tuhan sekali lagi menampakkan diri kepada Salomo, yang berjanji untuk memberkati bangsa Israel jika mereka melayani Dia tetapi mengutuk mereka jika mereka berpaling kepada allah-allah lain (9:1-9).
- d. 1 Raja-raja 10-11. Kemasyhuran Salomo semakin meluas dikarenakan kekayaan dan kebijaksanaannya (10:1-13, 24-25). Dia menjadi sangat kaya (10:14-23, 26). Dia menikahi banyak perempuan bukan Israel yang membujuknya untuk

menyembah allah-allah palsu (11:1-10). Tuhan membangkitkan musuh-musuh untuk melawan Salomo (11:11-25). Seorang nabi meramalkan bahwa kerajaan Israel akan terpecah karena kejahatan Salomo (11:26-40).

- Apakah artinya memiliki "hikmat di dalam hati"? (lihat 1 Raja-raja 3:28; 4:29). Mengapa Salomo merasakan suatu kebutuhan khusus bagi berkat semacam itu? (lihat 1 Raja-raja 3:7-8). Bagaimanakah memiliki "hikmat Allah" menolong kita dengan tanggung jawab-tanggung jawab kita di rumah, di tempat kerja, di sekolah, dan di Gereja? Bagaimanakah kita dapat menerima hikmat ini?
- Janji apakah yang diberikan Tuhan kepada Salomo berkenaan dengan bait suci? (lihat 1 Raja-raja 6:11-13). Janji serupa apakah yang Tuhan telah berikan kepada kita dewasa ini? (lihat A&P 97:15-17). Apakah yang dapat kita lakukan untuk memelihara pengaruh dari bait suci tetap kuat di dalam kehidupan kita?
- Bagaimanakah kekayaan dan kehormatan Salomo meningkat setelah bait suci dibangun? (lihat 1 Raja-raja 10:1-15, 24-25). Bagaimanakah Salomo menyalahgunakan berkat-berkat tersebut? (lihat 1 Raja-raja 10:16-23, 26-29).

Bagaimanakah kebijaksanaan, kekayaan, serta kehormatan seharusnya digunakan? (lihat Yakub 2:18-19).

Bacaan tambahan: 1 Raja-raja 2:1-12; 4:29-34; 7:13-15; 1 Tawarikh 29; Ajaran dan Perjanjian 46.

Pengaruh Pemimpin yang Jahat dan Benar **1 Raja-raja 12-14; 2 Tawarikh 17; 20**

27

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 1 Raja-raja 12:1-20. Rehabeam menggantikan ayahnya, Salomo, sebagai raja atas dua belas suku Israel. Dia menolak nasihat orang bijak untuk melayani rakyatnya, malahan berusaha memberikan beban yang lebih berat kepada mereka (12:1-15). Kerajaan dipecah menjadi sepuluh suku pemberontak (12:16-19; sepuluh suku mempertahankan sebutan kerajaan Israel, sementara suku Yehuda dan Benyamin tetap di bawah kekuasaan Rehabeam dan disebut kerajaan Yehuda). Kerajaan Israel memilih Yerobeam sebagai raja (12:20).
- 1 Raja-raja 12:25-33; 13:33-34; 14:14-16, 21-24. Yerobeam memimpin rakyatnya kepada penyembahan berhala (12:25-33; 13:33-34). Seorang nabi meramalkan kehancuran keluarga Yerobeam dan penceraiberaian Israel (14:14-16). Rehabeam memimpin kerajaan Yehuda kepada penyembahan berhala (14:21-24).
- c. 2 Tawarikh 17:1-10; 20:1-30. Yosafat, cicit Rehabeam,

memerintah dengan bajik di kerajaan Yehuda (17:1-10). Sewaktu musuh-musuh Yehuda menyerang mereka, Yosafat dan rakyatnya berpuasa dan berdoa. Tuhan mengatakan kepada mereka bahwa peperangan itu bukan bagian mereka, tetapi bagian-Nya. Para penyerang mereka ada di antara mereka dan saling menghancurkan (20:1-30).

- Nasihat apakah yang diberikan para tetua kepada Rehabeam mengenai memerintah dengan berhasil? (lihat 1 raja-raja 12:6-7; 2 Tawarikh 10:7). Bagaimanakah kita dapat menerapkan nasihat ini di rumah, di tempat kerja, di sekolah, dan di Gereja?
- Yosafat mempengaruhi rakyat Yehuda untuk merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan (2 Tawarikh 20:3-4). Teladan-teladan apakah yang telah Anda lihat dari kepemimpinan yang benar? Apakah yang dapat kita lakukan untuk mempengaruhi mereka yang kita layani untuk hidup dengan benar?

Bacaan tambahan: 1 Raja-raja 11:26-40; 2 Raja-raja 17:20-23.

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 1 Raja-raja 17. Elia menutup surga dari hujan, melarikan diri dari Ahab dan Izebel, dan bertahan hidup secara menakjubkan di padang belantara (17:1-6). Tuhan mengutus Elia kepada seorang janda yang memberinya makanan dan air (17:7-16). Elia membangkitkan anak lelaki janda tersebut dari kematian (17:17-24).
- b. 1 Raja-raja 18. Setelah lebih dari dua tahun masa kelaparan, Elia bertemu dengan Ahab dan menantang para imam Baal untuk mendatangkan api dari surga guna menyalakan korban bakaran mereka (18:1-2, 17-24). Para imam Baal gagal, tetapi Elia berdoa dan Tuhan mendatangkan api untuk menyalakan korban bakaran yang telah dia siapkan (18:25-40).
- c. 1 Raja-raja 19. Izebel berusaha membunuh Elia (19:1-2). Elia melarikan diri ke padang belantara dan diberi makan oleh seorang malaikat (19:3-8). Elia pergi ke Horeb, dimana dia dihibur oleh Roh Kudus dan diperintahkan untuk tetap melakukan pekerjaan Allah (19:9-19).

Setelah Yerobeam memimpin Israel kepada penyembahan berhala, dia dan keturunannya dihancurkan. Mereka diikuti oleh raja-raja pengganti lainnya yang menyembah berhala. Di antara para penguasa itu, Ahab adalah raja yang "melanjutkan bertindak demikian, sehingga dia menimbulkan sakit hati Tuhan, Allah

Israel, lebih dari semua raja-raja Israel yang mendahuluinya" (1 Raja-raja 16:33). Dia menikahi Izebel, dan mengikuti dia melakukan praktek penyembahaan Baal, dan mendorong rakyatnya untuk bergabung dengan dia dalam penyembahan allah palsu. Nabi Elia memberikan kata-kata peringatan kepada Ahab dan kerajaannya.

- Menurut Anda mengapa Tuhan memerintahkan si janda miskin untuk memberi makan Elia sebelum dia menyediakan makanan bagi dirinya sendiri dan anak lelakinya? (lihat 1 Raja-raja 17:14-16). Dengan cara-cara apakah kita diminta untuk mendahulukan hal-hal dari Allah di dalam kehidupan kita?
- Ketika orang-orang berkumpul untuk mendengarkan Elia di Gunung Karmel, dia bertanya, "Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati?" (1 Raja-raja 18:21). Bagaimanakah kita kadang kala berlaku timpang dan bercabang hati?
- Bagaimanakah Allah menghibur Elia di Gunung Horeb? (lihat 1 Raja-raja 19:9-13). Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini mengenai bagaimana Allah berkomunikasi dengan kita? Menurut Anda mengapa Allah berkomunikasi lebih sering melalui "suara yang lembut" dari Roh Kudus daripada melalui suara yang keras dan memamerkan kekuatan besar? Bagaimanakah kita dapat mencerna bisikan Roh Kudus?

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 2 Raja-raja 2:1-18. Elia mempersiapkan Elisa untuk menjadi nabi baru (2:1-10). Elia diangkat ke surga. Elisa memungut jubah Elia dan menjadi nabi (2:11-15). Lima puluh orang mencari Elia selama tiga hari meskipun Elisa menasihati (2:16-18).
- b. 2 Raja-raja 5. Elisa menyembuhkan penyakit kusta Naaman (5:1-14). Naaman memuji Allah dan memberi Elisa hadiah, yang ditolak Elisa (5:15-19).
- c. 2 Raja-raja 6:8-18. Elia memimpin raja Israel dalam sebuah peperangan melawan Aram (6:8-10). Raja Aram memerintahkan pegawai-pegawainya untuk menangkap Elisa, dan bala tentara mengepung kota Dotan (6:11-14). Dengan ketakutan, Elisa berdoa, dan Tuhan memenuhi gunung itu dengan kuda dan kereta berapi, kemudian

menghajar tentara Aram dengan kebutaan (6:15-18).

- Apakah yang dapat diajarkan kisah Naaman kepada kita mengenai mengikuti nasihat nabi—bahkan ketika kita mungkin tidak menyukai atau memahaminya atau ketika hal itu merupakan masalah kecil dan sederhana? Apa sajakah hal-hal kecil dan sederhana yang diminta agar kita lakukan oleh nabi atau para pemimpin Gereja lainnya? Mengapa hal-hal tersebut adakalanya sulit untuk dilakukan? Bagaimanakah kita dapat meningkatkan kesediaan kita untuk mengikuti nasihat para pemimpin Gereja?
- Apakah yang dimaksud Elisa ketika dia memberitahu hambanya, "Ada lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka" (2 Raja-raja 6:16). Bagaimanakah Anda melihat bahwa pernyataan Elisa masih benar dewasa ini?

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. 2 Tawarikh 29-30. Hizkia, raja Yehuda, membuka pintu-pintu bait suci dan memerintahkan para imam dan orang-orang Lewi untuk membersihkan dan menguduskannya untuk

peribadatan (29:1-19). Ketika bait suci itu bersih, Hizkia dan rakyatnya beribadat bersama dan memuji Tuhan (29:20-36). Hizkia mengundang semua orang Israel untuk datang ke bait suci di Yerusalem (30:1-9). Beberapa orang mencemooh undangan itu,

tetapi orang-orang Israel yang beriman beribadat kepada Tuhan di Yerusalem (30:10-27).

- b. 2 Tawarikh 32:1-23. Sanherib, raja Asyur, menduduki Yehuda dan menentang mencela Tuhan (32:1-9). Yesaya dan Hizkia berdoa memohon bantuan, dan seorang malaikat Tuhan menghancurkan banyak tentara Asyur (32:20-23).
- c. 2 Tawarikh 34. Setelah putra dan cucu lelaki Hizkia memerintah dalam kejahatan, cicit lelaki Hizkia, Yosia menjadi raja Yehuda. Yosia memusnahkan berhala-berhala di dalam kerajaan dan memperbaiki bait suci (34:1-13). Kitab Taurat ditemukan di dalam bait suci dan dibacakan kepada Yosia, yang menangis ketika dia mengetahui betapa jauhnya orang-orang telah menyimpang dari Taurat tersebut (34:14-21). Nabiah Hulda menyatakan masa kehancuran Yehuda yang akan datang tetapi

menubuatkan bahwa Yosia tidak akan menyaksikan hal itu (34:22-28). Yosia dan rakyatnya berjanji untuk melayani Tuhan (34:29-33).

- Apakah yang dapat kita pelajari dari Hizkia mengenai hubungan semestinya antara percaya pada upaya-upaya kita sendiri dengan percaya kepada Tuhan? (lihat 2 Tawarikh 32:7-8).
- Ketika Yosia dan orang-orangnya berada di bait suci, apakah yang mereka janjikan untuk dilakukan? (lihat 2 Tawarikh 34:31-34). Bagaimanakah kita dapat mempersiapkan diri untuk membuat perjanjian kudus bait suci? Ketika kita telah membuat perjanjian-perjanjian tersebut, mengapa penting agar kita kembali ke bait suci sesering mungkin?

Bacaan tambahan: 2 Raja-raja 18-19; 22-23; Yesaya 37:10-20, 33-38.

"Berbahagialah Orang yang Menemukan Kebijaksanaan" *Amsal dan Pengkhotbah*

31

Pelajarilah tulisan suci yang dibahas di sini dan sebanyak mungkin kitab Amsal dan Pengkhotbah.

Amsal umumnya pepatah singkat yang memberikan nasihat mengenai kehidupan baik. Perjanjian Lama mencatat bahwa Salomo "menggubah tiga ribu Amsal" (1 Raja-raja 4:32). Beberapa di antara pepatah bijak ini tercakup di dalam Kitab Amsal. Walaupun Salomo dan para pengarang lainnya kitab ini

bukanlah nabi, kebanyakan dari yang mereka tulis diilhami oleh Tuhan. Kitab Pengkhotbah juga berisikan pepatah bijak, dan beberapa orang mempercayai Salomolah pengarangnya.

- Kitab Amsal dan Pengkhotbah menekankan pentingnya kebijaksanaan. Apakah perbedaan-perbedaan antara menjadi terpelajar dan menjadi bijaksana? (lihat Amsal 1:7;

9:9-10; 2 Nefi 9:28-29).

- Nasihat apakah yang diberikan dalam Amsal 3:5-7? Pengalaman-pengalaman apakah yang mengajar Anda untuk mempercayai Tuhan?
- Mengapa Tuhan prihatin dengan kata-kata yang kita ucapkan? (lihat Amsal 16:27-28; 18:8; 25:18; Matius 12:36-37). Bagaimanakah kita dapat mengatasi masalah-masalah berbohong, bergosip, atau berbicara negatif mengenai orang lain?
- Amsal 13:10 dan 16:18 mengajarkan bahwa kesombongan menuntun pada pertengkaran dan kehancuran. Bagaimanakah kesombongan melakukan hal ini? Bagaimanakah

kesombongan mempengaruhi keluarga kita?

- Amsal 22:6 mengatakan untuk "mendidik orang muda menurut jalan yang patut baginya." Apakah yang seharusnya dilakukan para orang tua untuk mengikuti nasihat ini? (lihat A&P 68:25-28). Bagaimanakah para orang tua dapat lebih efektif mengajar anak-anak mereka asas-asas injil?
- Mengapa penting untuk mengembangkan suatu sikap bahagia dan rasa humor yang baik? (lihat Amsal 15:13; 17:22). Apakah yang dapat kita lakukan untuk mendorong humor yang meneguhkan di dalam keluarga kita?

"Dia Hidup Sang Penebusku" Ayub 1-2; 13; 19; 27; 42

32

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Ayub 1-2. Ayub mengalami pencobaan-pencobaan hebat. Dia tetap setia kepada Tuhan meskipun kehilangan harta benda, anak-anak, serta kesehatannya.
- b. Ayub 13:13-16; 19:23-27. Ayub menemukan kekuatan dalam mempercayai Tuhan dan dalam kesaksiannya akan Juruselamat.
- c. Ayub 27:2-6. Ayub menemukan kekuatan dalam kebajikan dan integritas pribadinya.
- d. Ayub 42:10-17. Setelah Ayub tetap setia bertahan dalam pencobaan-pencobaannya, Tuhan

memberkatinya.

- Orang macam apakah Ayub itu? Pencobaan-pencobaan apakah yang dialami Ayub?
- Bagaimanakah kesaksian Ayub tentang Juruselamat menolongnya bertahan dalam pencobaan-pencobaannya? (lihat Ayub 19:25-27). Bagaimanakah sebuah kesaksian tentang Juruselamat dapat memberi kita kekuatan selama masa sulit?
- Integritas Ayub merupakan sumber kekuatan rohani lainnya selama kesengsaraannya (Ayub 27:2-6). Apakah integritas itu? Bagaimanakah integritas pribadi

memperkuat Ayub selama pencobaan-pencobaannya? Bagaimana integritas pribadi dapat menolong kita selama masa-masa sulit?

- Setelah Ayub setia bertahan dalam pencobaan-pencobaannya, bagaimana Tuhan memberkati dia? (lihat Ayub 42:10-15;

Yakobus 5:11). Bagaimanakah Tuhan memberkati kita sewaktu kita setia bertahan dalam pencobaan-pencobaan kita? (lihat Ayub 23:10; 3 Nefi 15:9).

Bacaan tambahan: Pasal-pasal lainnya dalam Ayub; Ajaran dan Perjanjian 121:1-10.

Membagikan Injil Kepada Dunia

Yunus 1-4; Mikha 2; 4-7

33

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Yunus 1-2. Tuhan memanggil Yunus untuk mengkhotbahkan pertobatan kepada orang-orang Niniwe Yunus berusaha melarikan diri dari Tuhan dalam sebuah kapal, ditelan oleh ikan besar, berdoa, dan dibebaskan dari perut ikan.
- Yunus 3-4. Yunus menubuatkan kehancuran Niniwe dan marah ketika orang-orang Niniwe bertobat dan Tuhan menyisakan kota itu (TJS [Terjemahan Joseph Smith] Yunus 3:9-10 menjelaskan bahwa orang-orang, bukan Allah, bertobat). Tuhan mengajar Yunus untuk mengasihi semua orang.
- Mikha 2:12-13; 4:1-7, 11-13; 5:2-4, 7-8; 6:6-8; 7:18-20.

Mikha menubuatkan tentang misi Israel pada zaman akhir.

- Mengapa Tuhan menghendaki Yunus pergi ke Niniwe? (lihat Yunus 1:2). Mengapa Yunus malahan pergi ke Tarsis? (lihat Yunus 1:3). Apakah beberapa alasan mengapa kita memilih untuk tidak membagikan injil? Apakah yang dapat kita pelajari dari kisah Yunus ini yang dapat menolong kita menjadi lebih berani dalam mematuhi Tuhan dan membagikan injil?
- Apakah yang dinubuatkan Mikha mengenai bait suci zaman akhir? (lihat Mikha 4:1-2).
- Bagaimanakah Mikha 6:6-8 dapat menolong kita ketika kita merasa kewalahan dengan hal-hal yang diharapkan dari kita?

"Aku Akan Menjadikan Engkau Istri-Ku dalam Kebenaran"

Hosea 1-3; 11; 13-14

34

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Hosea 1-3. Dengan

menggunakan persamaan dari suami yang setia dan istri yang berzina, nabi Hosea menguraikan hubungan antara Tuhan dan Israel. Di dalam pasal-pasal ini Hosea mewakili Tuhan sebagai suami, dan Gomer mewakili Israel sebagai istri.

- b. Hosea 11; 13-14. Oleh karena kasihnya kepada umat-Nya, Tuhan terus meminta Israel untuk bertobat dan berpaling kepada-Nya.
- Apakah perumpamaan yang diajarkan dalam Hosea 1-3 kepada kita mengenai tingkat tekad dan pengabdian yang Tuhan harapkan dari kita?

- Siapakah atau apakah "kekasih" Israel-hal-hal yang menyebabkan orang-orang berpaling dari Tuhan? Hal-hal apakah yang dapat menjauhkan kita dari pengabdian kita untuk mengikuti Juruselamat?
- Apakah yang dijanjikan suami kepada istrinya jika dia mau kembali kepadanya? (lihat Hosea 2:19). Apakah yang Tuhan janjikan kepada umat-Nya jika mereka mau bertobat dan kembali kepada-Nya? (lihat Hosea 2:20, 23).

Bacaan tambahan: Bagian akhir Hosea.

Allah Mengungkapkan Rahasia-rahasia-Nya Kepada Para Nabi

35

Amos 3; 7-9; Yoel 2-3

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Amos 3:6-7. Amos mengajarkan bahwa Tuhan mengungkapkan rahasia-rahasia-Nya kepada para nabi.
- b. Amos 7:10-17; 8:11-13; 9:8-15. Amos dipanggil Allah untuk menjadi seorang nabi (7:10-15). Dia menubuatkan tentang penawanan dan penceraiberaian Israel (7:16-17; 9:8-10). Dia menubuatkan bahwa akan ada masa kelaparan dalam mendengarkan firman Tuhan (8:11-13). Dia menubuatkan bahwa di zaman akhir akan ada begitu banyak manusia (9:11-15).
- c. Yoel 2; 3:16-17. Yoel

menubuatkan tentang peperangan dan bencana pada zaman akhir (2:1-11). Dia menyerukan pertobatan kepada orang-orang (2:12-14; catatan bahwa TJS [Terjemahan Joseph Smith] untuk ayat 13 dan 14 menjelaskan bahwa orang-orang, bukan Tuhan, yang harus bertobat). Yoel menubuatkan bahwa Allah akan memberkati umat-Nya di zaman akhir dan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka (2:15-32; 3:16-17).

Amos melayani orang-orang dari kerajaan Israel dari 800 hingga 750 SM. Kebanyakan dari orang-orang ini telah murtad. Sewaktu Amos menyaksikan orang-orang ini dengan dosa-dosa mereka, dia menubuatkan

hukuman yang mengerikan. Tetapi, dia menekankan bahwa Allah ingin membersihkan semua orang yang mau bertobat. Amos juga menubuatkan mengenai zaman akhir.

Yoel melayani kepada orang-orang di kerajaan Yehuda. Banyak di antara nubuat Yoel mengenai zaman akhir.

- Apakah yang diajarkan nabi Amos mengenai pentingnya para nabi? (lihat Amos 3:7). Apakah yang diajarkan Ajaran dan Perjanjian 1:37-38 mengenai rasa hormat yang harus kita miliki bagi pesan-pesan para nabi?
- Apakah yang dinubuatkan Amos akan berakibat buruk seandainya Israel menolak atau mengabaikan pesan-pesan para nabi? (lihat 8:11-13). Dengan cara-cara

apakah hilangnya firman Tuhan dapat dipersamakan dengan suatu kelaparan? Bagaimanakah berkat-berkat dari injil yang dipulihkan dapat dipersamakan dengan sebuah perjamuan?

- Periksalah kembali Yoel 2:12-32 dan 3:16-17 dan carilah jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut: Undangan apakah yang telah diberikan Tuhan kepada mereka yang hidup di zaman akhir? Berkat-berkat apakah yang Tuhan telah janjikan bagi mereka yang mengikuti Dia di zaman akhir?

Bacaan tambahan: Joseph Smith 2:41; Ajaran dan Perjanjian 1:14-28, 37-38.

Kemuliaan Sion Akan Menjadi Sebuah Pertahanan *Yesaya 1-6*

36

Pelajarilah Yesaya 1-6

Yesaya menubuatkan banyak hal mengenai misi fana Juruselamat, mengenai kehancuran yang akan mengikuti kejahatan Israel, dan mengenai misi dan takdir Israel zaman akhir.

- Banyak di antara peringatan dan nubuat Yesaya berlaku baik pada zamannya, yang merupakan zaman kejahatan besar, dan pada zaman kita. Bagaimanakah kondisi-kondisi yang dijelaskan

dalam Yesaya 1-5 terbukti di dunia dewasa ini?

- Tiga tempat kudus apakah yang disebutkan dalam Yesaya 4:5-6 yang menawarkan keselamatan dari kejahatan? Ungkapan-ungkapan apakah yang digunakan dalam ayat-ayat ini untuk menguraikan bagaimana tempat-tempat kudus tersebut akan melindungi kita?

Bacaan tambahan: 2 Nefi 11.

"Engkau Telah Melaksanakan Rancangan-Mu yang Ajaib"

37

Yesaya 22; 24-26; 28-30

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- Yesaya 22:22. Juruselamat membuka pintu-pintu menuju hadirat Bapa Surgawi.
 - Yesaya 24:21-22. Juruselamat memperlihatkan belas kasihan bagi mereka yang berada di penjara roh.
 - Yesaya 25:1-4; 32:1-2. Juruselamat adalah kekuatan dan tempat perlindungan.
 - Yesaya 25:6-9. Juruselamat akan mempersiapkan sebuah jamuan dan menghancurkan "selubung".
 - Yesaya 25:8. Juruselamat menghapus air mata kita.
 - Yesaya 26:19. Juruselamat akan memberi kebangkitan.
 - Yesaya 28:16. Juruselamat adalah dasar kita yang pasti.
 - Yesaya 30:19-21. Juruselamat mengetahui pencobaan-pencobaan kita dan menuntun jalan kita.
- Bagaimanakah Juruselamat "menghapus air mata [kita]"? (Yesaya 25:8).
 - Yesaya menubuatkan bahwa ketika Mesias datang, dia akan mati dan dibangkitkan (Yesaya 25:8). Siapa lagi yang akan

dibangkitkan? (lihat Yesaya 26:19; 1 Korintus 15:22; Alma 11:43-44). Apakah yang disarankan Yesaya 26:19 mengenai bagaimana kita akan merasakan ketika kita dibangkitkan? (lihat juga A&P 138:12-16, 50).

Bandingkan ayat-ayat berikut dalam Yesaya 29 dengan pasal-pasal terkait untuk mengetahui bagaimana beberapa nubuat Yesaya telah digenapi?

Yesaya 29:4. Moroni 10:27

Yesaya 29:9-10, 13 Joseph Smith 2:18-19

Yesaya 29:11-12 Joseph Smith 2:63-65

Yesaya 29:14 Ajaran dan Perjanjian 4:1, 6:1

- Yesaya mengatakan tentang orang-orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan dengan mulut mereka sementara hati mereka jauh dari Dia (Yesaya 29:13). Bagaimanakah kita dapat memastikan bahwa kita berada dekat dengan Tuhan dalam pikiran dan tindakan juga dalam perkataan kita?

"Selain Aku Tidak Ada Juruselamat yang Lain" Yesaya 40-49

38

Pelajarilah Yesaya 40-49

- Periksalah kembali Yesaya 40:28-31; 42:16; 43:1-4; 44:21-23; dan 49:14-16. Sewaktu Anda membaca setiap pasal, carilah jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut: Sifat-sifat manakah yang disebutkan Juruselamat dalam pasal ini? Bagaimanakah mengetahui sifat ini menolong meningkatkan iman kita kepada Juruselamat?
- Babel sering kali digunakan dalam tulisan suci sebagai lambang bagi kejahatan dunia. Akibat-akibat

apakah yang timbul dari mencari cara-cara dunia? (lihat Yesaya 47:1, 5, 7-11). Apakah yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mencari Dia daripada dunia? (lihat Yesaya 48:17-18).

- Banyak di antara nubuat dalam Yesaya 49 berlaku baik bagi pekerjaan Juruselamat maupun bagi pekerjaan para hamba-Nya. Apakah yang diajarkan Yesaya 49:1-6 mengenai tanggung jawab-tanggung jawab kita di zaman akhir?

"Betapa Indahnnya Gunung-gunung" Yesaya 50-53

39

Pelajarilah Yesaya 50-53

- Apakah yang dikemukakan Yesaya 53:2-5 kepada kita mengenai kehidupan Juruselamat? Mengapa Dia dapat memahami kesengsaraan dan kesedihan kita? (lihat Alma 7:11-13; Ibrani 2:16-18; 4:15). Bagaimanakah Anda menilai bahwa Dia memahami kesengsaraan dan kesedihan Anda? Mengapa Juruselamat bersedia menderita rasa sakit karena dilukai, dipukul, dan disiksa? (lihat 1 Nefi 19:9).
- Yesaya menubuatkan mengenai sejumlah peristiwa yang berkaitan

dengan Kurban Tebusan Juruselamat. Apakah yang diajarkan ayat-ayat berikut mengenai kasih Juruselamat dan Kurban Tebusan-Nya?

Yesaya 50:5-7 (lihat juga Matius 26:39; Filipi 2:8)

Yesaya 51:6 (lihat juga Mosia 16:9; Alma 34:10)

Yesaya 53:2-4 (lihat juga Alma 7:11-13; Ibrani 2:16-19)

Yesaya 53:8-11 (lihat juga Mosia 15:10-13)

Bacaan tamahan: Mosia 14-15.

"Lapangkanlah Tempat Kemahmu" Yesaya 54-56; 63-65

40

Pelajarilah Yesaya 54-56; 63-65

- Yesaya membandingkan Gereja dengan sebuah kemah dan wilayah-wilayah Gereja dengan tenda wilayah-wilayah (Yesaya 54:2). Nasihat apakah yang dia berikan berkaitan dengan Gereja dan wilayah-wilayah? (lihat Yesaya 54:2-3). Apakah yang dapat kita lakukan untuk memperkuat wilayah dimana kita tinggal?
- Yesaya menulis bahwa firman Allah dapat memelihara jiwa-jiwa sama seperti hujan dan salju yang memelihara biji-bijian (Yesaya 55:10-13). Bagaimanakah firman Allah memelihara jiwa kita? (lihat Alma 32:28).
- Sebagaimana dicatat dalam Yesaya 65:17-25, kondisi-kondisi apakah yang akan muncul selama masa Seribu Tahun?

"Pada Hari Ini Aku Membuat Engkau ... Menjadi Tiang Besi" Yeremia 1-2; 15; 20; 26; 36-38

41

Pelajarilah Yeremia 1-2; 15; 20; 36-38

Yeremia melayani dari 626 hingga 586 SM, selama pemerintahan lima raja (dari Yosia sampai Zedekia). Bersama Yosia, dia berusaha mengalihkan orang-orang dari penyembahan berhala dan amoralitas. Kehidupan Yeremia penuh dengan kesengsaraan, tetapi cara dia mengatasi pencobaan-pencobaannya dapat mengilhami kita. Dia disiksa dan dipenjarakan karena bernubuat mengenai kerajaan Yehuda. Dengan demikian kehidupannya terancam. Tetapi, melalui semua kemalangan dan pertentangan, dia seperti sebuah "tiang besi" (Yeremia 1:18). Kitab Yeremia menyediakan catatan pribadi yang meningkatkan iman dari nabi ini yang dapat mengatasi kehidupannya yang penuh kesengsaraan dan kesedihan.

- Apakah yang diajarkan pemanggilan Yeremia kepada kita mengenai ajaran tentang ditetapkan sebelum lahir? (lihat Yeremia 1:5).
- Pertentangan apakah yang dihadapi Yeremia sewaktu dia menjalankan misi yang diberikan kepadanya oleh Tuhan? (lihat Yeremia 20:1-6; 26:7-15; 36:1-6, 20-24, 27-32; 37:12-16; 38:4-13).
- Apakah yang dapat kita pelajari dari Yeremia untuk menolong kita ketika mengalami kemalangan?
- Dalam Yeremia 20:9, bagaimana Yeremia menguraikan firman Tuhan di dalam dirinya? Menurut Anda apakah artinya memiliki firman Tuhan seperti api yang menyala-nyala di dalam hati Anda?

"Aku Akan Menuliskannya di Dalam Hati Mereka" *Yeremia 16; 23; 29; 31*

42

Pelajarilah Yeremia 16; 23; 29; 31

- Sebagaimana tercatat dalam Yeremia 31:31-34, apakah yang dijanjikan Tuhan akan dilakukan pada zaman akhir? (lihat juga Yehezkiel 11:17-20; 36:24-28; 2 Korintus 3:2-3). Apakah artinya memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati kita? Apakah yang harus kita lakukan

untuk memiliki hukum Allah di dalam hati kita? Bagaimanakah perilaku kita mempengaruhi ketika kita menuliskan hukum Allah di dalam hati kita?

- Menurut Yeremia 29:12-14, apakah yang dapat kita lakukan untuk berada di dekat Allah?

Bacaan tambahan: Yeremia 3-9; 13; 30; 32:37-42; 33; 35

Gembala Israel *Yehezkiel 18; 34; 37*

43

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Yehezkiel 34. Tuhan memarahi gembala-gembala yang tidak memberi makan kawanan dombanya. Dia akan mencari semua domba yang hilang dan menjadi gembala mereka.
- b. Yehezkiel 18:21-32. Yehezkiel mengajarkan bahwa orang-orang jahat yang bertobat akan diselamatkan dan bahwa orang-orang benar yang berpaling kepada kejahatan akan dicampakkan.
- c. Yehezkiel 37:1-14. Yehezkiel melihat sebuah penglihatan dimana banyak tulang-tulang yang kering diberi kehidupan.
- d. Yehezkiel 37:15-28. Yehezkiel menubuatkan bahwa papan Yehuda dan papan Yusuf akan menjadi satu di dalam tangan Tuhan.

Pada 597 SM. Raja Nebukadnezar

dari Babel membawa ke dalam penawanan banyak orang dari kerajaan Yehuda. Di antara tawanan ini adalah Yehezkiel, yang Tuhan panggil sebagai nabi lima tahun kemudian. Yehezkiel melayani kepada bangsanya yang terbuang sampai 570 SM.

Tulisan Yehezkiel mencakup kemarahan dan janji-janji yang berlaku bukan saja bagi kerajaan Yehuda kuno tetapi juga bagi seluruh Israel, termasuk anggota Gereja dewasa ini. Meski Yerusalem telah dihancurkan, Yehezkiel meramalkan suatu masa ketika Israel akan dikumpulkan dan dipulihkan.

- Siapakah "gembala Israel" yang dibicarakan dalam Yehezkiel 34? Dengan cara-cara apakah kita masing-masing dapat dianggap sebagai gembala Israel?
- Bagaimanakah Juruselamat seperti seorang gembala bagi kita? (lihat Yehezkiel 34:11-16;

Mazmur 23).

- Apakah artinya "memperbarui ... hatimu dan rohmumu"? (Yehezkiel 18:31). Bagaimanakah kita dapat mengalami perubahan hati ini? (lihat Alma 5:7-14).
- Dalam nubuat yang dicatat di Yehezkiel 37:15-18, satu hal

yang dilambangkan papan Yehuda adalah Alkitab. Satu hal yang dilambangkan papan Yusuf adalah Kitab Mormon. Berkat-berkat apakah yang datang dari memiliki Kitab Mormon selain Alkitab?

Bacaan tambahan: Yehezkiel 2.

"Kemana Saja Sungai Itu Mengalir, Semuanya di Sana Hidup" *Yehezkiel 43-44; 47*

44

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Yehezkiel 43:1-12; 44:6-9, 23. Yehezkiel diperlihatkan sebuah penglihatan tentang bait suci di Yerusalem.
- b. Yehezkiel 47:1, 6-12. Yehezkiel melihat sebuah sungai mengalir dari bait suci yang memberi kehidupan di padang pasir dan Laut Asin [Laut Mati].
- c. Yehezkiel 47:2-5. Yehezkiel mengukur kedalaman sungai dan menemukan bahwa air semakin dalam setiap kali dia melangkah masuk ke dalamnya.
- d. Apakah yang Anda pelajari mengenai bait suci dari Yehezkiel 43:1-12 dan 44:6-9, 23?

- e. Menurut penglihatan Yehezkiel, perubahan-perubahan apakah yang akan terjadi di Araba-Yordan dan Laut Asin, yang berada di wilayah timur Yerusalem, karena sungai mengalir dari bait suci? (lihat Yehezkiel 47:6-12). Bagaimanakah air kehidupan tersedia di dalam bait suci menyembuhkan dan memberi kehidupan terhadap pernikahan? Keluarga? Leluhur kita? Gereja?

Sewaktu Anda mempelajari laporan di dalam Yehezkiel 47:1, 6-12, Anda juga dapat mempelajari Wahyu 22:1-3 dan 1 Nefi 8:10-11; 11:25. Perhatikan lambang-lambang serupa di dalam pasal-pasal tersebut.

"Kalau Terpaksa Aku Mati, Biarlah Aku Mati" *Daniel 1; 3; Ester 3-5; 7-8*

45

Pelajarilah tulisan suci berikut:

- a. Daniel 1. Daniel serta teman-temannya menolak memakan makanan Raja Nebukadnezar (1:1-16). Tuhan memberkati

Daniel dan teman-temannya dengan kesehatan dan kebijaksanaan yang baik (1:17-21).

- b. Daniel 3. Sadrakh, Mesakh, dan

Abednego menolak untuk menyembah berhala Raja Nebukadnezar (3:1–12). Raja Nebukadnezar mencampakkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala, dan Tuhan menyelamatkan mereka dari kematian (3:13–30).

- c. Daniel 6. Orang-orang Raja Darius membujuk raja untuk menandatangani surat perintah bahwa selama 30 hari semua permohonan harus disampaikan kepadanya bukan kepada orang lain manapun atau kepada Allah (6:1–9). Meskipun ada surat perintah, Daniel tetap berdoa kepada Allah (6:10–13). Sebagai hukuman karena tidak mematuhi surat perintah itu, Daniel dilemparkan ke dalam gua singa (6:14–17). Tuhan mengutus seorang malaikat untuk melindungi Daniel (6:18–23).
- d. Ester 3–5; 7–8. Mordekhai, sepupu Ester, menolak untuk sujud menyembah Haman (3:1–4). Haman membujuk Raja Ahasyweros untuk mempersiapkan sebuah surat perintah yang menyerukan pembunuhan terhadap semua orang Yahudi di kerajaan itu (3:5–14). Ester mengetahui rencana Haman untuk membunuh bangsanya dan membahayakan nyawanya dengan pergi menghadap Raja Ahasyweros memohon bantuan (4:1–17). Raja mengabulkan permintaan Ester untuk datang bersama Haman ke perjamuan (5:1–8). Di perjamuan itu Ester mengungkapkan rencana Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi (7:1–6). Raja menggantung Haman (7:7–10).

Raja menghormati Mordekhai dan mengabulkan permintaan Ester untuk melenyapkan surat perintah Haman (8:1–17).

Sebagai pemuda, Daniel menjadi tawanan dari Yerusalem ke Babel. Dia dan para pemuda Ibrani—termasuk teman-temannya Sadrakh, Mesakh, dan Abednego—terlatih di dalam pengadilan Raja Nebukadnezar.

Ester adalah seorang perempuan Yahudi yang hidup tidak lama setelah masa Daniel. Setelah orang tuanya meninggal, dia dibersarkan oleh sepupunya Mordekhai. Ester sangat cantik, dan Ahasyweros, Raja Persia dan Media, sangat terpesona dengan kecantikannya yang membuatnya menjadikan dia ratunya.

- Apakah yang Daniel dan teman-temannya katakan ketika mereka diberi makanan dan anggur raja? (lihat Daniel 1:8–14). Bagaimanakah berkat-berkat yang mereka terima serupa dengan janji-janji Tuhan kepada kita jika kita mematuhi Kata-kata Bijaksana? (lihat Daniel 1:15, 17, 20; A&P 89:18–20).
- Apa yang terjadi ketika Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala? (lihat Daniel 3:21–27). Siapakah yang ada di dalam perapian bersama mereka? (lihat Daniel 3:25). Bagaimanakah Juruselamat menolong kita ketika kita berpaling kepada-Nya selama masa-masa sulit kita?
- Tantangan-tantangan apakah yang kita hadapi dewasa ini yang memerlukan keberanian seperti Ester?

Berkat-berkat apakah yang akan kita terima sewaktu kita berusaha melakukan yang benar bahkan

ketika kita dihadapkan pada akibat-akibat yang sulit?

Bacaan tambahan: Ester 1-2; 6; 9-10.

"Suatu Kerajaan, yang Tidak Akan Binas"

Daniel 2

46

Pelajarilah tulisan suci berikut:

a. Daniel 2:1-23. Raja Nebukadnezar mempunyai sebuah mimpi dan memerintahkan para penasihatnya untuk menjelaskan dan menafsirkannya (2:1-13). Daniel berdoa bersama teman-temannya, dan Allah mengungkapkan kepadanya mimpi itu dan penafsirannya (2:1-23).

b. Daniel 2:24-49. Daniel mengatakan bahwa mimpi Raja Nebukadnezar menceritakan bangkit dan jatuhnya kerajaan-kerajaan besar di bumi dan kemenangan zaman akhir kerajaan Allah atas seluruh kerajaan lainnya.

- Bagaimanakah Daniel

menguraikan patung besar yang telah dilihat raja dalam mimpinya? (lihat Daniel 2:31-33). Melambangkan apakah bagian-bagian yang berbeda dari patung itu? (lihat Daniel 2:36-43).

- Melambangkan apakah "batu ... terungkit tanpa perbuatan tangan"? (Lihat Daniel
- 2:44-45; A&P 65:2). Apakah yang dinubuatkan Daniel mengenai Gereja di zaman akhir? (Lihat Daniel 2:34-35, 44). Bagaimanakah nubuat Daniel bahwa Gereja akan "memenuhi seluruh bumi" dan "tidak akan binasa" digenapi dewasa ini?

Bacaan tambahan: Ajaran dan Perjanjian 65.

"Biarlah Kami Turut Membangun"

Ezra 1-8; Nehemia 1-2; 4; 6; 8

47

Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci berikut:

a. Ezra 1-6. Raja Koresy membebaskan orang-orang Yahudi yang telah tertawan di Babel dan mengundang mereka untuk kembali ke Yerusalem dan membangun kembali bait suci (Ezra 1). Zerubabel dan Yesua

memimpin kira-kira 50.000 orang kembali ke Yerusalem, dan mereka mulai membangun kembali bait suci (Ezra 2-3). Orang-orang Samaria yang menawarkan bantuan untuk mengerjakan bait suci, ditolak, dan berusaha menghentikan pekerjaan; pembangunan kembali terhambat (Ezra 4). Beberapa

tahun kemudian, nabi Hagai dan Zakharia mengingatkan orang-orang Yahudi untuk menyelesaikan bait suci; orang-orang Samaria kembali menentangnya (Ezra 5; lihat juga Hagai 1). Raja Darius memperbarui surat perintah Koresy untuk membangun kembali bait suci, dan bait suci itu rampung dan dikuduskan kira-kira pada 515 SM. (Ezra 6).

- b. Ezra 7-8. Ezra menerima izin dari Raja Artahsasta dari Persia untuk memimpin kelompok orang-orang Yahudi lain kembali ke Yerusalem. Ezra dan para pengikutnya berpuasa dan berdoa, dan Tuhan melindungi mereka.
- c. Nehemia 1-2; 4; 6. Mengetahui bahwa orang-orang Yahudi yang telah kembali ke Yerusalem "mengalami kemalangan dan celaan," Nehemia menerima izin dari Raja Artahsasta untuk pergi ke Yerusalem dan membangun kembali tembok-tembok kota (Nehemia 1-2). Para musuh orang-orang Yahudi berusaha mencegah mereka dari membangun kembali tembok-tembok itu. Nehemia tetap melanjutkan pekerjaan itu sampai tembok-tembok tersebut selesai (Nehemia 4; 6).
- d. Nehemia 8. Setelah tembok-tembok itu dibangun kembali mengelilingi Yerusalem, Ezra membacakan tulisan suci kepada orang-orang. Orang-orang itu menangis dan berkeinginan untuk mematuhi kitab hukum itu.

Setelah Nebukadnezar wafat pada 562 SM., Babel merosot drastis dalam kekuasaannya. Pada 539 SM. Babel jatuh ke tangan orang-orang

Media dan Persia, yang bersatu di bawah kepemimpinan Koresy (lihat Daniel 5). Tidak seperti Nebukadnezar, Koresy adalah seorang penguasa yang bajik yang memperlakukan orang-orang yang tertindas dengan murah hati dan menghormati agama mereka.

Tidak lama setelah mengambil alih Babel, Koresy mengundang orang-orang Yahudi (bangsa Israel) ke kerajaannya untuk kembali ke Yerusalem dan membangun kembali bait suci.

Pada 458 SM. Ezra, seorang imam Yahudi dan ahli taurat, membawa kelompok orang-orang Yahudi lainnya kembali ke Yerusalem dari Babel. Nehemia, orang Yahudi yang memegang jabatan penting sebagai juru minuman di kerajaan raja Babel, memperoleh tugas mulai yang mewartakan dia membangun kembali tembok Yerusalem. Nehemia dan Ezra bekerja sama untuk membantu orang-orang Yahudi menyelesaikan tugas ini.

- Apakah yang dilakukan Nehemia ketika Sanbalat memintanya untuk berhenti bekerja dan menemui dia? (lihat Nehemia 6:1-4). Bagaimanakah beberapa orang berusaha mengganggu para anggota Gereja dari pekerjaan Tuhan dewasa ini? Bagaimanakah kita seharusnya menanggapi gangguan seperti itu?
- Berapa lamakah Ezra membacakan tulisan suci kepada orang-orang? (lihat Nehemia 8:3, 17-18). Bagaimanakah orang-orang menanggapi? (lihat Nehemia 8:3, 6, 9, 12). Bagaimanakah kita dapat menjadi lebih atentif sewaktu kita

membaca tulisan suci?
Bagaimanakah kita dapat
mengembangkan minat terhadap

tulisan suci seperti yang dimiliki
orang-orang tersebut?

Bacaan tambahan: Hagai 1.

"Hari Tuhan yang Besar dan Mengerikan" *Zakharia 10-14; Maleakhi*

48

Pelajarilah Zakharia 10-14 dan
Maleakhi

- Zakharia dari Maleakhi
menubuatkan banyak peristiwa
tentang zaman akhir. Peristiwa-
peristiwa apakah yang diuraikan
di dalam pasal-pasal berikut ini?
Zakharia 12:2-3, 8-9
Zakharia 14:3-4 (lihat juga A&P
45:48)
Zakharia 12:10; 13:6 (lihat juga
A&P 45:51-53)
Zakharia 14:5 (lihat juga A&P
88:96-98)
Zakharia 14:9
Zakharia 14:12-13; Maleakhi
4:1-3 (lihat juga 1 Nefi
22:13-17, 19)
Malachi 3:1
Maleakhi 3:1
Maleakhi 4:5-6 (lihat juga A&P 2;
110:13-16).
- Maleakhi berkata bahwa orang-
orang "menipu Allah" apabila
mereka tidak membayar

persepuluhan dan persembahan
(Maleakhi 3:8-9). Bagaimanakah
hal itu benar?

- Apakah artinya "membuat hati
bapa-bapa berbalik kepada anak-
anak, dan hati anak-anak kepada
bapa-bapanya"? (Artinya
dimeteraikan untuk kekekalan
kepada seluruh leluhur
kita—"bapa-bapa" kita—dan
kepada seluruh keturunan
kita—"anak-anak" kita—melalui
kuasa pemeteraikan keimamatan
dan tata cara-tata cara bait suci
bagi orang-orang yang masih
hidup dan yang telah meninggal).
- Bagaimanakah Anda merasakan
hati Anda berbalik kepada leluhur
Anda sewaktu Anda telah
melakukan sejarah keluarga dan
pekerjaan bait suci bagi mereka?
Bagaimanakah janji-janji dari
perjanjian bait suci membalikkan
hati Anda kepada orang tua,
pasangan, dan anak-anak Anda?

Bacaan tambahan: Ajaran dan
Perjanjian 45.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Sampul depan: *Hanna Memberikan Putranya, Samuel, kepada Eli* oleh Robert T. Barrett

Copyright © 1996 by Intellectual Reserve, Inc.

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dicitak di Amerika Serikat

Persetujuan bahasa Inggris: 9/95

Persetujuan terjemahan: 22 Januari 2001

Terjemahan dari *Old Testament: Class Member Study Guide*

Indonesian

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah.

INDONESIAN



4 02345 92299 1

34592 299